

**DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DI DESA  
SIAMPORIK DOLOK KECAMATAN ANGKOLA SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam.*

**Oleh**

**NURMA DEWI RITONGA**

**2030200003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DI DESA  
SIAMPORIK DOLOK KECAMATAN ANGKOLA SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam.*

**OLEH:**

**NURMA DEWI RITONGA**

**2030200003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP  
INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DI DESA  
SIAMPORIK DOLOK KECAMATAN ANGKOLA SELATAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat-Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam.*

**OLEH:**

**NURMA DEWI RITONGA**

**2030200003**

PEMBIMBING I

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.

NIP.196308211993031003

PEMBIMBING II

Darwin Harahap, S.Sos.I.M.Pd. I.

NIP. 198801282023211018

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan T.Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

---

Hal : Skripsi  
a.n. Nurma Dewi Ritonga  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 15 Mei 2025  
Kepada Yth :  
Ibu Dekan FDIK  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di:  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Nurma Dewi Ritonga yang berjudul: **"Dampak penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**PEMBIMBING I**

**Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag.**  
**NIP.196308211993031003**

**PEMBIMBING II**

**Darwin Harahap, S.Sos.I.M.Pd.I.**  
**NIP.198801282023211018**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : NURMA DEWI RITONGA  
**NIM** : 2030200003  
**Fak/Prodi** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI  
**Judul Skripsi** : Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Mei 2025  
Pembuat Pernyataan,



**NURMA DEWI RITONGA**  
**NIM. 2030200003**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURMA DEWI RITONGA  
Nim : 2030200003  
Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : PadangSidempuan  
Pada Tanggal : 15 Januari 2025

Saya yang menandatangani,



**NURMA DEWI RITONGA**  
**NIM. 2030200003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Nurma Dewi Ritonga  
**NIM** : 2030200003  
**Program Studi** : Bimbingan Konseling Islam  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Judul Skripsi** : Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan

**Ketua**

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 196308211993031003

**Sekretaris**

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi  
NIP. 198101262015032003

**Anggota**

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 196308211993031003

Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi  
NIP. 198101262015032003

Darwin Harahap S.Sos.L., M.Pd.I  
NIP. 198801282023211018

Siti Wahyuni Siregar, M.Pd.I  
NIP. 198807092015032008

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 15 Mei 2025  
**Pukul** : 08.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 80 (A)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,49  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor: **616/Un.28/F.4c/PP.00.9/05/2025**

**Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan**

**Nama : Nurma Dewi Ritonga**

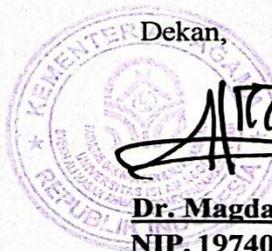
**NIM : 2030200003**

**Program Studi : Bimbingan Konseling Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidempuan, **26** Mei 2025

Dekan,



*Magdalena*

**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
**NIP. 197403192000032001**

## ABSTRAK

**Nama : Nurma Dewi Ritonga**  
**NIM : 2030200003**  
**Judul : Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan.**

Perkembangan teknologi saat ini memberi pengaruh bagi perubahan perilaku Masyarakat khususnya bagi anak usia sekolah. Tidak sedikit yang menjadikan perkembangan teknologi sebagai salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan. Salah satu perkembangan teknologi ini adalah smartphone. Smartphone adalah merupakan telepon seluler dengan menggunakan berbagai layanan seperti memori, layar, mikroprosesor, dan modem bawaan. Pengaruh dari penggunaan smartphone ini salah satunya adalah interaksi sosial, dikarenakan banyaknya fitur-fitur menarik serta akses yang mudah dalam smartphone. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan smartphone ini berbeda-beda, semakin tinggi penggunaan smartphone maka dampak terhadap interaksi yang ditimbulkanpun akan semakin tinggi begitu juga sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak usia sekola di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan. Teori yang digunakan adalah teori *uses and effect*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner) dengan pengukuran menggunakan skala likert. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana, untuk analisi data. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah yaitu usia 9-12 tahun berjumlah 30 anak, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara penggunaan smartphone dengan interaksi sosial anak usia Sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan. Hal ini di buktikan dengan hasil penghitungan uji t nilai thitung untuk variabel penggunaan smartphone adalah 2,867, dan nilai ttabel sebesar 0,361. Oleh karena itu nilai thitung > dari pada nilai ttabel atau  $2,867 > 0,361$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya penggunaan smartphone ini memiliki dampak terhadap interaksi sosial anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan.

*Kata Kunci : Smartphone, Interaksi, Anak*

## **ABSTRACT**

**Name : Nurma Dewi Ritonga**

**Nim : 2030200003**

**Title : Impact of Smartphone Use on School-Age Children in Siamporik  
Dolok Village, South Angkola District**

*The development of technology today has an influence on changes in community behavior. Especially for school-age children, not a few make technological developments one of the basic needs in life. One of these technological developments is a smartphone. A smartphone is a mobile phone that uses various services such as memory, screen, microprocessor, and built-in modem. One of the effects of using this smartphone is social interaction, due to the many interesting features and easy access in smartphones. The impacts of using this smartphone vary, the higher the use of smartphones, the higher the impact on the interactions that arise and vice versa. This study aims to determine the impact of smartphone use on the social interaction of school-age children in Siamporik Dolok Village, South Angkola District. The theory used is the uses and effects theory. The research method used is quantitative research using a descriptive approach. The data collection technique used in this study was a questionnaire with measurements using a Likert scale. This study used a simple linear regression analysis test for data analysis. The population in this study were school-age children aged 9-12 years totaling 30 children, and the sample in this study was 30 respondents. Based on the results of the study, it shows that there is a significant impact between smartphone use and social interactions of school-age children in Siamporik Dolok Village, South Angkola District. This is evidenced by the results of the t-test calculation, the t-value for the smartphone use variable is 2.867, and the t-table value is 0.361. Therefore, the t-value > than the t-table value or  $2.867 > 0.361$ . So it can be concluded that the hypothesis  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that the use of this smartphone has an impact on the social interactions of school-age children in Siamporik Dolok Village, South Angkola District.*

*Keywords: smartphone, interaction, children*

## ملخص البحث

الاسم : نورما ديوي ريتونجا  
رقم التسجيل : ٢٠٣٠٢٠٠٠٠٠٣  
عنوان البحث : تأثير استخدام الهاتف الذكي على التفاعل الاجتماعي للأطفال في سن المدرسة في قرية سيامبوريك دولوك في منطقة جنوب أنجكولا الفرعية

تؤثر التطورات التكنولوجية الحالية على التغيرات في سلوك المجتمع، وخاصة بالنسبة للأطفال في سن المدرسة. لا يوجد سوى عدد قليل يجعل التطورات التكنولوجية واحدة من الاحتياجات الأساسية في الحياة. أحد هذه التطورات التكنولوجية هو الهاتف الذكي. الهاتف الذكي هو هاتف محمول يستخدم خدمات مختلفة مثل الذاكرة والشاشة والمعالج الدقيق والمودم المدمج. أحد آثار استخدام هذا الهاتف الذكي هو التفاعل الاجتماعي، وذلك بسبب العديد من الميزات المثيرة للاهتمام وسهولة الوصول في الهواتف الذكية. تختلف آثار استخدام هذا الهاتف الذكي، فكلما زاد استخدام الهواتف الذكية، زاد التأثير على التفاعلات التي تنشأ والعكس صحيح. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير استخدام الهواتف الذكية على التفاعل الاجتماعي للأطفال في سن المدرسة في قرية سيامبوريك دولوك، مقاطعة أنجكولا سيلاتان. النظرية المستخدمة هي نظرية الاستخدامات والآثار. طريقة البحث المستخدمة هي بحث كمي باستخدام نهج وصفي. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة عبارة عن استبيان مع قياسات باستخدام مقياس ليكرت. تستخدم هذه الدراسة اختبار تحليل الانحدار الخطي البسيط لتحليل البيانات. شملت الدراسة ٣٠ طفلاً في سن الدراسة، تتراوح أعمارهم بين ٩ و١٢ عاماً، وبلغ عددهم ٣٠ مشاركاً. وبناءً على نتائج الدراسة، أظهرت وجود تأثير كبير بين استخدام الهواتف الذكية والتفاعل الاجتماعي لدى أطفال سن الدراسة في قرية سيامبوريك دولوك، مقاطعة أنجكولا سيلاتان. وقد ثبت ذلك من خلال نتائج حساب اختبار الجدول، حيث بلغت القيمة المحسوبة لمتغير استخدام الهواتف الذكية ٢,٨٦٧، بينما بلغت القيمة الجدولية ٠,٣٦١. وبالتالي، فإن القيمة المحسوبة أكبر من القيمة الجدولية أو ٢,٨٦٧، أي أكبر من ٠,٣٦١. وبناءً على ذلك، يمكن استنتاج قبول الفرضية ألفا ورفض الفرضية الصفرية، مما يعني أن استخدام هذا الهاتف الذكي يؤثر على التفاعل الاجتماعي لدى أطفال سن الدراسة في قرية سيامبوريك دولوك، مقاطعة أنجكولا سيلاتان.

الكلمات المفتاحية: الهواتف الذكية، التفاعل، الأطفال

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SWA yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan semua umat Islam.

Skripsi ini berjudul: **“Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah Di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan”**, disusun untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis sadar bahwa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan dari beberapa pihak. Dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Prof.Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag; Bapak Prof.Dr. Erawandi, M.Ag. selaku wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan; Bapak Dr. Ikwanuddin

Harahap, M.Ag, selaku wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan; Ibu Dr. Magdalena, M.Ag, wakil Dekan Bidang Akademik dan Bidang Kelembagaan; Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum; Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag, dan Bapak Dr.Sholeh Fikri,M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidempuan Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi.
4. Pembimbing I Bapak Drs. Agus Salim Lubis, M. Ag, dan pembimbing II Bapak Darwin Harahap S.Sos.I.,M.Pd.I, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kabag Tata Usaha; Bapak Drs. Mursalin Harahap dan Bapak Mukti Ali, S.Ag selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan Akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
6. Penasehat Akademik penulis bapak Armyn Hasibuan, M.Ag, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.

7. Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi; Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan terkhusus Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan, sehingga penulis memiliki pengetahuan dan mampu menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
9. Berjuta-juta ucapan terimakasih kepada panutanku ayahanda Bincaro Ritonga dan Ibunda tercinta, Fitri Yani Harahap yang telah menyayangi, mendidik dan mengasih sejak kecil, senantiasa memberikan do'a, motivasi, dorongan, semangat dan jeri payah yang tiada henti-hentinya setiap hari, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai keperguruan tinggi.
10. Kepada cinta kasih dua saudara saya, abanganda Dimro Ritonga, yang selalu memberikan saya semangat, dukungan serta motivasi dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos). ungkapan terimakasih untuk Adik ku Tri Suhandana Putra Ritonga yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai saat ini
11. Bapak Mara Monang Siregar, selaku kepala Desa Siamporik Dolok yang sudah bersedia membantu penulis dalam memberikan Informasi terkait skripsi ini.

12. Ucapan Terimakasih Untuk uwak ku, Masdar Ritonga Dan Nurhasian Rambe, bantuan yang kalian berikan menjadi salah satu pendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan baik. Skripsi ini sebagai bukti bahwa bantuan dan doa yang diberikan tidak sia-sia. Terimakasih juga atas doa, semangat dan motivasi kepada penulis dalam mencapai gelar Sarjana Sosial(S.Sos).
13. Terimakasih kepada keluarga besar keturunan Alm.H.Basir Ritonga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga saya sampai pada tahap ini, kalian adalah salah satu pendorong penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan baik. Terima kasih juga atas doa, semangat dan motivasi kepada penulis dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
14. Teman-teman terdekat penulis, Desvi Anisa Harahap (sokon), Maysa Fitri Harahap (May), Rizka Adelia Putri Hasibuan (kudel), Juni Rahma Sakira (Sakite) Dan Nurhasnah Harahap (atena) yang menjadi tempat berkeluh kesah dan bertukar pikiran tentang perkuliahan, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua sukses dan sehat selalu dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
15. Teruntuk Seseorang yang belum jelas namanya Namanya Disini namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz* untuk penulis. Terimakasih telah menjadi salah satu motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri.

16. Rekan- Rekan Mahasiswa/ Ibimbingan Konseling Islam angkatan 2020 juga senior Mahasiswa/ Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Teruntuk diri sendiri Nurma Dewi Ritonga mengucapkan terimakasih karena telah berhasil pada tahap ini yaitu tahap yang dinantikan dengan kuat, tabah dan selalu bersemangat, diri sendiri adalah pendorong yang lebih kuat dan akan menjadi motivasi di kehidupan yang akan datang diharapkan untuk diri sendiri agar tetap kuat dan tabah dalam menghadapi ujian dan rintangan hidup.

Peneliti menyadari sepenuhnya keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwas kripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Mei 2025

Penulis

**Nurma Dewi Ritonga**

**NIM. 20 302 00003**

## DAFTAR ISI

**SAMPUL DEPAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**ABTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Defenisi Operasional.....	8
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka teori.....	14
1. Anak Usia Sekolah.....	14
a. Pengertian Anak Usia Sekolah.....	14
b. Tugas Dan Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	15
2. Interaksi Sosial.....	17
a. Pengertian Interaksi sosial.....	17
b. syarat Interaksi sosial .....	18
3. Penggunaan Smartphone.....	22

a. Penegrtian Smartphone.....	22
b. Manfaat Penggunaan Smartphone.....	23
c. Dampak Negatif Penggunaan Smartphone.....	23
B. Kajian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis Penelitian .....	29
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	30
1. Populasi .....	30
2. Sampel .....	31
D. Intrument Pengumpulan Data.....	31
a) Angket.....	31
E. Variabel Dan Indikator Variabel .....	33
F. Uji VALIDITAS Dan Reliabilitas .....	34
a) Uji Validitas .....	34
b) Uji Reliabilitas .....	35
G. Analisis Data .....	35
a. Analisis Deskriptif.....	36
b. Uji Asumsi Klasik.....	36
1. Uji Normalitas.....	36
2. Uji Linearitas.....	37
3. Uji Heteroskedastisitas.....	37
c. Uji Hipotesis.....	38
a) Uji Parsial.....	38
b) Koefisien Determinasi .....	38
1) Distribusi Freekuensi .....	39
2) Korelasi Product Moment.....	41
3) Uji Regresi Linear Sederhana.....	42

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Umum.....	43
1. Letak Geografis Desa Siamporik Dolok .....	43
2. Keadaan Demografis Desa Siamporik Dolok .....	44
a. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	44
b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia .....	44
c. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	45
d. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian .....	46
e. Keadaan Masyarakat Berdasarkan Keagamaan .....	47
f. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Siamporik Dolok.....	47
B. Temuan Khusus .....	48
1. Penggunaan Smartphone Di Desa Siamporik Dolok .....	48
2. Interaksi Sosial di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan ....	62
C. Analisis Data .....	78
1. Hasil Uji Instrument Penelitian .....	78
a. Hasil Uji Validitas .....	78
b. Hasil Uji Reliabilitas .....	80
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	81
3. Uji Asumsi Klasik.....	82
a. Uji Normalistik.....	82
b. Uji Linearitas.....	82
c. Uji Heteroskedastisitas .....	83
4. Uji Hipotesis.....	85
a. Uji Signifikan Parsial (Uji T) .....	85
5. Uji Koefisien Determinasi.....	86
6. Regresi Linear Sederhana .....	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	90
E. Keterbatasan Penelitian .....	91

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Populasi .....	27
Tabel III.2 Pengukuran Skala Likert .....	29
Tabel III.3 Variabel Dan Indikator Penelitian .....	30
Tabel III.4 Tingkat Pencapaian Variabel .....	37
Tabel IV.1 Batas Wilayah Desa Siamporik Dolok .....	40
Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel IV.3 Keadaan Masyarakat Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	41
Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	42
Tabel IV.5 Keadaan Keagamaan Desa Siamporik Dolok.....	42
Tabel IV.6 Sarana Dan Prasarana Desa Siamporik Dolok .....	43
Tabel IV.7 Penggunaan smaertphone Lebih Dari 5 Jam Per Hari.....	43
Tabel IV.8 Lupa Waktu Ketika Menggunakan Smartphone.....	44
Tabel IV.9 Tidak Bisa Berhenti Ketika Sudah Menggunakan Smartphone .....	45
Tabel IV.10 Sulit Melakukan Pekerjaan Sesuai Jadwal Yang di Tentukan .....	46
Tabel IV.11 Merasa Bisa Hidup Tanpa Bantuan Orang Lain .....	47
Tabel IV.12 Senang Bermain Smartphone banding Berbincang Dengan OranGLain .....	48
Tabel IV.13 Menurunkan Konsentrasi.....	49
Tabel IV.14 Radiasi Smartphone Merusak Mata .....	50
Tabel IV.15 Membawa Smartphone Kemanapun Saya Pergi .....	50
Tabel IV.16 Tidak Suka Jika Orangtua Membatasi Bermain Smartphone .....	51
Tabel IV.17 Tidak Pernah Bosan Menggunakan Smartphone .....	52
Tabel IV.18 Mudah Lelah Ketika Menggunakan Smartphone.....	53
Tabel IV.19 Menonton Vidio Menggunakan Smartphone.....	53
Tabel IV.20 Susah Tidur Ketika Menggunakan Smartphone .....	53
Tabel IV.21 Mendengarkan Musik Lewat Smartphone.....	54
Tabel IV.22 Saya Mendownload Games diSmartphone.....	55
Tabel IV.23 Bermain Games Menggunakan Smartphone .....	56

Tabel IV.24 Saya Menangis Ketika Tidak Diberikan Smartphone.....	56
Tabel IV.25 Membuka Facebook Ketika Menggunakan Smartphone.....	57
Tabel IV.26 Menonton Tiktok Ketika Menggunakan Smartphone .....	58
Tabel IV.27 Distribusi Frekuensi Penggunaan Smartphone.....	58
Tabel IV.28 Tidak Suka Interakssi Dengan Teman Beda Kelas.....	59
Tabel IV.29 Senang Komunikasi Dengan Teman.....	60
Tabel IV.30 Jarang Ikut berpartisipasi Dalam Kegiatan Kelompok.....	61
Tabel IV.31 Senang Mengerjakan Tugas Dengan Berdiskusi .....	62
Tabel IV.32 Mampu Menerima Saran Dan Kritikan Oranglain .....	62
Tabel IV.33 Bergaul Dengan Siapa Saja Tanpa Memandang Status Sosial .....	63
Tabel IV.34 Memberi Senyum Ketika Oranglain Menyapa.....	64
Tabel IV.35 Menyapa Teman Beda Kelas Ketika Bertemu Diluar.....	65
Tabel IV.36 Menyampaikan Salam Ketika Bertemu Guru.....	66
Tabel IV.37 Bergabung Dengan Kelompok Kerena Tujuan Yang sama .....	66
Tabel IV.38 Mendengarkan Teman Bercerita Dengan Baik .....	67
Tabel IV.39 Lebih Nyaman Komunikasi Secara Langsung .....	68
Tabel IV.40 Setiap Orang Memiliki Pemikiran Yang Berbeda .....	68
Tabel IV.41 Peduli Dengan Kondisi Teman .....	69
Tabel IV.42 Terbiasa Berbicara Didepan Banyak Orang .....	70
Tabel IV.43 Senang Jika Guru Memarahi Teman Yang Tida Disukai .....	71
Tabel IV.44 Membantu Teman Ketika Kesulitan Dalam Belajar.....	71
Tabel IV.45 Membentuk Kelompok Dengan Orang Terdekat.....	72
Tabel IV.46 Dapat Merasakan Apa Yang Oranglain Rasakan .....	73
Tabel IV.47 Saya Memberikan Masukan Dengan Teman .....	73
Tabel IV.48 Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial .....	74
Tabel IV.49 Validitas Variabel X.....	75
Tabel IV.50 Validitas Variabel Y .....	76
Tabel IV.51 Hasil Uji Reliabilitas .....	77

Tabel IV.52 Hasil Analisis Deskriptif.....	78
Tabel IV.53 Hasil Uji Normalitas.....	79
Tabel IV.54 Hasil Uji Linearitas .....	79
Tabel IV.55 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	81
Tabel IV.56 Hasil Uji Parsial .....	82
Tabel IV.57 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	83
Tabel IV.58 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	85

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka berfikir .....	26
-----------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Usia sekolah ditandai dengan mulainya anak masuk Sekolah Dasar dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Disebut masa matang untuk belajar karena anak sudah berusaha untuk mencapai sesuatu, sedangkan disebut masa matang untuk sekolah karena anak sudah menamatkan taman kanak-kanak, sebagai lembaga persiapan bersekolah yang sebenarnya dan anak sudah menginginkan kecakapan-kecakapan baru yang dapat diberikan dari sekolah. Anak usia sekolah memiliki usia 7-12 tahun, dan pada masa inilah terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang salah satunya yaitu interaksi sosial.<sup>1</sup>

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial akan terjadi jika adanya sebuah kontak sosial dan adanya komunikasi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tidak akan mungkin ada kehidupan bersama.<sup>2</sup>

Pada anak usia sekolah interaksi sosial memanglah sangat dibutuhkan karena anak nantinya akan diajarkan cara hidup bermasyarakat, lalu anak juga akan diajarkan berbagai peran yang nantinya akan menjadi indentifikasi dirinya.

---

<sup>1</sup>Psychologymania. "Pengertian Anak Usia Sekolah " [https://www.psychologymania.com/2012/10/pengertiananakusiasekolah.html#google\\_vignette](https://www.psychologymania.com/2012/10/pengertiananakusiasekolah.html#google_vignette). (diakses pada tanggal 26 maret 2024 pukul 21.00)

<sup>2</sup> Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 67.

Selain itu pula saat melakukan interaksi sosial anak akan memperoleh berbagai informasi yang ada disekitarnya.

Pada era globalisasi seperti saat ini, media seseorang untuk melakukan sebuah interaksi sosial, khususnya untuk melakukan kontak sosial maupun berkomunikasi satu dengan lainnya tidaklah susah, hanya dengan menggunakan smartphone seseorang dapat berinteraksi satu dengan lainnya.<sup>3</sup>

Smartphone adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi. Menurut Osland dalam Efendi Fuad, smartphone sendiri dapat berupa komputer atau laptop, tablet PC (personal computer), dan juga telepon seluler atau smartphone.<sup>4</sup>

Smartphone pada era globalisasi sangatlah gampang dijumpai, sebab hampir semua kalangan masyarakat memiliki smartphone. Pasalnya smartphone tidak hanya beredar di kalangan remaja (usia 12-21 tahun) dan dewasa atau lanjut usia (usia 60 tahun keatas), tetapi juga beredar di kalangan anak-anak (usia 7-12 tahun) dan ironisnya lagi smartphone bukan barang asing untuk anak usia 3-6 tahun yang seharusnya belum layak menggunakan smartphone.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*:hlm. 67.

<sup>4</sup> Efendi, Fuad. 2013. “*Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*”. (Online). <http://fuadefendi.blogspot.in/2014/01/pengaruh-gadget-terhadapperkembangan.html>. (5 maret 2024),hlm. 2.

<sup>5</sup> Efendi, Fuad. 2013. “*Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*”. (Online). <http://fuadefendi.blogspot.in/2014/01/pengaruh-gadget-terhadapperkembangan.html>. (5 maret 2024),hlm. 2.

Hal tersebut memang tidak lepas dari diberlakukannya pasar bebas dunia pada tahun 2008 yang Indonesia termasuk dalam sasaran utama penjualan produk-produk elektronik khususnya teknologi *smartphone*. *Smartphone* yang awalnya hanya mampu dibeli oleh seseorang yang berpenghasilan tinggi, sekarang seseorang yang penghasilannya pas-pasan pun mampu membeli *smartphone* dengan harga murah maupun dengan sistem pembayaran berkala.

Selain itu pula, tidak jarang sekarang banyak produsen-produsen gadget sengaja menjadikan anak-anak sebagai target pemasarannya. Tidak salah memang *smartphone* pada masa kini sangat disukai anak-anak. Sebab *smartphone* pada masa kini sangatlah berbedah jauh dengan *smartphone* pada awal diproduksi yang hanya dapat digunakan untuk telepon maupun mengirim pesan serta ditambah dengan desain yang tidak menarik.<sup>6</sup>

*Smartphone* pada masa kini telah berevolusi menjadi sebuah barang yang sangat menarik dengan desain yang menarik serta penggunaan teknologi *touchscreen* yang semakin membuatnya menarik, selain itu pula *smartphone* masa kini telah terisi dengan berbagai macam aplikasi. Seperti games yang pada saat ini sangat bervariasi, mulai dari game bertemakan petualangan sampai pelajaran. Lalu, penyajian setiap aplikasi (games) jika gadget sangat di gandrungi oleh anak pada masa ini.

---

<sup>6</sup> Wahyu Novita Sari, Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Social Anak Usia 5-6 Tahun. *Skripsi*. PG. PAUD. Fakultas ilmu Pendidikan universitas negeri Surabaya. <https://core.ac.uk/download/pdf/230643476.pdf>

Penyajian beraneka ragam aplikasi yang beragam membuat seseorang sangat senang berlama-lama untuk didepan gadget mereka, sehingga penggunaan smartphone menjadi berlebihan. Kecenderungan penggunaan smartphone secara berlebihan dan tidak tepat akan menjadikan seseorang bersikap tidak peduli pada lingkungannya baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Ketidakpedulian seseorang akan keadaan disekitarnya dapat menjadikan seseorang dijauhi bahkan terasing di lingkungannya. Perilaku anak dalam menggunakan smartphone memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari penggunaan smartphone antara lain untuk memudahkan seorang anak dalam mengasah kreativitas dan kecerdasan anak. Seperti adanya aplikasi mewarnai, belajar membaca, dan menulis huruf tentunya memberikan dampak positif bagi perkembangan otak anak.<sup>7</sup>

Anak-anak tidak memerlukan waktu dan tenaga yang lebih untuk belajar membaca dan menulis di buku atau kertas. Anak-anak juga akan lebih bersemangat untuk belajar karena aplikasi semacam ini biasanya dilengkapi oleh gambar-gambar yang menarik. Selain itu, kemampuan berimajinasi anak juga semakin terasah.

Namun demikian penggunaan smartphone juga berdampak negatif yang cukup besar bagi anak. Dengan adanya kemudahan dalam mengakses

---

<sup>7</sup> Wahyu Novita Sari, Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Social Anak Usia 5-6 Tahun. *Skripsi*. PG. PAUD. Fakultas ilmu Pendidikan universitas negeri Surabaya. <https://core.ac.uk/download/pdf/230643476.pdf>

berbagai media informasi dan teknologi, menyebabkan anak-anak menjadi malas bergerak dan beraktivitas. Mereka lebih memilih duduk diam di depan smartphone dan menikmati dunia yang ada di dalam smartphone tersebut. Mereka lambat laun telah melupakan kesenangan bermain dengan teman-teman seumuran mereka maupun dengan anggota-anggota keluarganya. Hal itu tentunya akan berdampak buruk terhadap kesehatan maupun perkembangan tumbuh anak. Selain itu, terlalu lama menghabiskan waktu di depan layar smartphone membuat interaksi sosial anak juga mengalami gangguan terhadap Kesehatan anak.<sup>8</sup>

Dalam teori uses and effects merupakan sebuah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media, yang menimbulkan sebuah effects bagi pengguna dari media tersebut.<sup>9</sup> Salah satu efek yang ditimbulkan dalam penggunaan media ini yaitu gangguan interaksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Novita Sari, hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget memiliki dampak yang signifikan pada interaksi sosial anak usia 5-6 tahun di Kompleks Perumahan Pondok Jati Kabupaten

---

<sup>8</sup> Erika Rohmawati, Risatur Rofi'ah, Dampak Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini DiDusun Sumuran Desa Sumurgayam Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2022. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 02 No. 02 (2022). <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/bki/article/view/157/148>. hlm. 27.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 291.

Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikan uji statistik t sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kawasan Kecamatan Angkola Selatan khususnya di Desa Siamporik Dolok, diketahui bahwa: kebanyakan anak yang bermain didepan rumah warga hampir semua sudah memiliki smartphone. Anak-anak tersebut juga ada yang sedang memainkan game online, membuka tiktok, menonton youtube, serta ada juga yang sedang bermain facebook.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak yang menggunakan smartphone yaitu:

“Saya menggunakan smartphone setelah pulang sekolah, saya menggunakan smartphone untuk membuka video-video di tiktok dan menonton youtube. Saya juga lebih memilih menggunakan smartphone dikarenakan teman-teman juga sama.”<sup>12</sup>

Diperkuat oleh wawancara dengan orangtua anak menyatakan:

“saya memberikan smartphone terhadap anak Ketika pulang sekolah agar anak tidak bermain ke sawah atau ke kebun tetangga serta dengan pemberian smartphone juga memudahkan saya untuk mengontrol anak.”<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Wahyu Novita Sari, Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Social Anak Usia 5-6 Tahun. *Skripsi*. PG. PAUD. Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. <https://core.ac.uk/download/pdf/230643476.pdf>

<sup>11</sup> Observasi awal, di Desa Siamporik Dolok, kecamatan Angkola Selatan, (5 Maret 2024) pukul 14.00

<sup>12</sup> Suaibahtul Aslamia. Anak. *Wawancara* (Siamporik Dolok, 5 Maret 2024. Pukul 15.00 WIB)

<sup>13</sup> Pepri Wati. orangtua. *Wawancara* (siamporik dolok, 5 maret 2024. Pukul 15.30 WIB)

Dari beberapa anak yang telah diwawancarai, hampir semuanya sudah mengenal dan senang menggunakan smartphone. Kebanyakan dari mereka menggunakan smartphone berjenis smartphone maupun tablet pc (personal computer). Anak-anak ini lebih sering menggunakan smartphone untuk mengoperasikan aplikasi permainan, baik itu permainan yang bersifat edukatif maupun petualangan dan hiburan.

Hasil dari wawancara yang dilakukan anak mengemukakan bahwa: “pemakaian smartphone lebih menyenangkan dibandingkan dengan bermain dengan teman sebayanya. Hal ini tak lepas oleh berbagai aplikasi permainan yang terdapat pada smartphone anak-anak ini, yang tentunya lebih menarik perhatian anak-anak ini dibandingkan dengan permainan-permainan yang terdapat dilingkungan sekitarnya. Selain itu juga, orangtua meng”iya”kan bahwa saat anak-anaknya bermain smartphone cenderung anak-anak ini diam di depan smartphonenya masing-masing tanpa mempedulikan dunia sekitarnya<sup>14</sup>”.

Dari hasil observasi dan wawancara, apabila hal ini berlangsung terus menerus, akan mengganggu suatu proses interaksi pada anak. Anak-anak yang seharusnya dapat berinteraksi baik dengan lingkungan sekitar tetapi dengan adanya smartphone sebuah interaksi tersebut mengalami gangguan. Anak-anak yang seharusnya banyak mengalami pertumbuhan menjadi lambat bahkan jadi terhalang karena kecanduan smartphone tersebut. Dari fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut yang dituangkan

---

<sup>14</sup> Wawancara Anak Dan Orang Tua, Repida Wani dan Yos Sudarso, DiDesa Siamporik Dolok, Kecamatan Angkola Selatan, (6 Maret 2024) Pukul 15:00 WIB.

dalam judul “**Dampak Penggunaan smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak usia sekolah di kecamatan angkola Selatan**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah disebutkan, dapat disimpulkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Anak yang terlalu fokus dengan smartphone membuat sulit diajak komunikasi.
2. Smartphone banyak disalah gunakan oleh anak-anak terkhususnya untuk anak usia sekolah.
3. Banyak orang tua mengeluh karena anak menjadi individu yang mengabaikan keadaan sekitarnya.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mengantisipasi terjadinya makna ganda dalam memahami masalah dalam penelitian ini. Peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada dampak smartphone terhadap interaksi sosial pada anak usia sekolah yakni usia 7-12 tahun. Dengan demikian peneliti hanya melihat dampak negatif penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak dikecamatan angkola Selatan khusus nya diDesa Siamporik Dolok, serta anak yang berusia 9-12 tahun saja.

### **D. Defenisi Operasional**

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y). Variabel bebasnya (x) yaitu dampak penggunaan smartphone, sedangkan variabel terikatnya (y) adalah interaksi sosial anak.

## 1. Variabel X ( Penggunaan Smartphone)

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakaian sesuatu, pemakaian. Penggunaan dapat juga diartikan sebagai aktifitas memakai sesuatu berupa barang dan jasa.<sup>15</sup>

Menurut Williams dan Sawyer, smartphone merupakan telepon seluler dengan menggunakan berbagai layanan seperti memori, layar, mikroprosesor, dan modem bawaan. Dapat disimpulkan bahwa smartphone adalah perangkat yang bukan hanya sekedar digunakan untuk berkomunikasi menjawab dan menerima panggilan telepon, namun smartphone sekarang ini sudah dilengkapi dengan berbagai fitur aplikasi yang menarik dan canggih untuk mempermudah segala keinginan manusia seperti sarana transportasi, sarana hiburan atau game, pendukung bisnis dan masih banyak lagi manfaat lainnya.<sup>16</sup>

Jadi penggunaan smartphone dapat diartikan yaitu aktifitas maupun cara seseorang dalam memanfaatkan teknologi seperti telepon seluler, memori, maupun perangkat-perangkat yang ada dalam smartphone tersebut.

## 2. Variabel Y (interaksi sosial anak)

Menurut Walgito interaksi sosial adalah hubungan antar individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu

---

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/guna>

<sup>16</sup> William dan Sawyer, *Using Information Technology: a Practical Introduction to Computers & Communication. (9<sup>th</sup> edition)*. (New York: McGraw-Hill, 2011)

lain begitu juga sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Interaksi sosial merupakan salah satu cara individu untuk memelihara tingkah laku sosial individu tersebut sehingga individu tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lain.<sup>17</sup>

Merujuk dari Kamus Umum Bahasa Indonesia mengenai pengertian anak secara etimologis diartikan dengan manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa.<sup>18</sup> Anak menurut Erik Erikson adalah individu yang sedang berada dalam fase perkembangan psikososialnya. Erikson membagi fase-fase perkembangan anak menjadi delapan tahap, dimulai dari masa bayi hingga masa dewasa.<sup>19</sup>

#### **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana penggunaan smartphone pada anak usia Sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan?
2. Bagaimana keadaan interaksi sosial anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan?

---

<sup>17</sup> Virgia Ningrum Fatnar, Kemampuan Interaksi Sosial Remaja Antara yang Tinggal Dipondok Pesantren Dengan Yang tinggal Bersama Keluarga, *Jurnal Fakultas psikologi*, (ISSN: 2023-114x, VOL.2, Tahun 2014.) Hlm. 72. <https://doi.org/10.12928/empathy.v2i2.3032> (diakses tanggal 7 Maret 2022)

<sup>18</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka : Amirko, 1984), hlm. 25.

<sup>19</sup> Erikson. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*, (Jakarta:Penerbit Gramedia, 1989), hlm.

3. Bagaimana dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui penggunaan smartphone pada anak usia Sekolah di Desa Siamporik Dolok kecamatan Angkola Selatan.
2. Untuk mengetahui keadaan interaksi sosial anak usia Sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan.
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak usia sekolah di desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini untuk menambah wawasan dan khazanah pengetahuan tentang dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi anak khususnya anak usia Sekolah.
  - b. Sebagai penambah bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah yang sama.

## 2. Secara Praktis

- a. Menambah wawasan penulis tentang bagaimana dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak.
- b. Agar peneliti dapat mengetahui lebih jelas dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka sumbangan pemikiran mengenai dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai isi skripsi ini dan agar lebih mudah di pahami maka diperlukan suatu sistematika penulisan yang sederhana sehingga para pembaca tidak mengalami kesulitan dalam memahami isi proposal ini. Sistematika merupakan suatu pembahasan secara garis besar dari bab-bab yang akan di bahas. Maka penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, antara bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan.

Bab I pendahuluan, didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, definisi operasional variabel, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, didalamnya membahas tentang landasan teori, kajian/ penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III mengemukakan tentang metodologi penelitian, yang di dalamnya berisi tentang jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Teknik pengumpulan data, uji instrument (uji validitas dan reliabilitas), dan Teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitan, memuat tentang gambaran umum objek penelitian, deskriptif data penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V penutup, memuat tentang Kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Anak Usia Sekolah

###### a. Pengertian Anak Usia Sekolah

Anak usia sekolah merupakan anak yang sedang berada pada periode usia pertengahan yaitu anak yang berusia 6-12 tahun. Adapun menurut Yusuf anak usia sekolah merupakan anak usia 6-12 tahun yang sudah dapat mereaksikan rangsang intelektual atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif seperti: membaca, menulis, dan menghitung.<sup>20</sup>

Merujuk dari Kamus Umum Bahasa Indonesia mengenai pengertian anak secara etimologis diartikan dengan manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa.<sup>21</sup> Menurut R.A. Kosnan “Anak-anak yaitu manusia muda dalam umur muda dalam jiwa dan perjalanan hidupnya karena mudah terpengaruh untuk keadaan sekitarnya”.<sup>22</sup> Oleh karna itu anak-anak perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh.

Anak usia SD 6-12 tahun disebut sebagai masa anak-anak (middle childhood). Pada masa inilah disebut sebagai usia matang bagi anak-anak untuk mulai belajar. Hal ini dikarenakan anak-anak menginginkan untuk

---

<sup>20</sup> Atiek Rohmawi, *Keperawatan Jiwa Mengenal Kesehatan Mental*, (Malang: AhliMedia Press, 2020), hlm. 128.

<sup>21</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka : Amirko, 1984), hlm. 25.

<sup>22</sup> R.A. Koesnan, *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*, (Bandung :Sumur, 2005) , hlm. 113.

menguasai kecakapan-kecakapan baru yang diberikan oleh guru di sekolah, bahwa salah satu tanda permulaan periode bersekolah ini ialah sikap anak terhadap keluarga tidak lagi egosentris melainkan objektif dan empiris terhadap dunia luar. Jadi dapat disimpulkan bahwa telah ada sikap intelektualitas sehingga masa ini disebut periode intelektual. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa masa usia sekolah ini sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian sekolah. Pada masa ini secara relatif anak-anak mudah untuk dididik daripada masa sebelumnya dan sesudahnya.<sup>23</sup>

#### b. Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah

Tugas perkembangan atau development tasks menurut Havighurst adalah tugas-tugas yang harus dipecahkan dan diselesaikan oleh setiap individu pada setiap periode perkembangannya agar supaya individu menjadi berbahagia. Selain itu ada Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia, faktor-faktor itu antara lain:

- 1) Faktor tuntutan kebudayaan yang berbentuk kekuatan, norma hidup, harapan serta nilai – nilai ideal pada kehidupan individu yang sedang berkembang.
- 2) Kematangan fisik, merupakan salah satu faktor penentu munculnya tugas – tugas perkembangan pada periode usia – usia tertentu, di samping kondisi kesehatan dan kecacatan.

---

<sup>23</sup> Lara Fridan, *Inspiring Eucation; Kado Istimewa Untuk Guru dan Orangtua*, (Jakarta: Elexa Media Kumputindo, 2009), hlm.26.

- 3) Kepribadian seseorang, antara lain intelegensi, minat, sikap, kecenderungan sosial emosional, sifat dan karakter.<sup>24</sup>

Tugas perkembangan anak usia Sekolah Dasar dikemukakan oleh Havig Hurst dan Erikson. Havig Hurst mengemukakan ada 9 tugas perkembangan yang seharusnya dicapai oleh anak usia sekolah dasar yaitu sebagai berikut:

- a) Mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk melakukan berbagai permainan.
- b) Membina sikap hidup yang sehat terhadap diri sendiri, sebagai individu yang sedang berkembang
- c) Belajar bergaul dengan teman sebaya
- d) Mulai mengembangkan peran sesuai dengan jenis kelamin secara tepat
- e) Mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung
- f) Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari
- g) Mengembangkan kata hati, moral dan skala nilai
- h) Mengembangkan sikap terhadap kelompok dan lembaga-lembaga sosial.
- i) Mencapai kebebasan pribadi.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Havighurst, R.J. *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*. (Bandung: Jemmers, 1998) Hlm.56

<sup>25</sup> Fatmaridha Sabani, Perkembangan Anak-anak Selama Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan*, VOL. 8, No.2 *jurnal kependidikan*, hlm. 96 . <https://jurnaldidaktika.org>.

## 2. Interaksi Sosial

### a. Pengertian Interaksi Sosial

Menurut Walgito dalam jurnal fakultas psikologi sosial adalah hubungan antar individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu lain begitu juga sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Interaksi sosial merupakan salah satu cara individu untuk memelihara tingkah laku sosial individu tersebut sehingga individu tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lain.<sup>26</sup>

Interaksi sosial menurut Bonner dalam buku Asri Budiningsih yaitu suatu hubungan antara dua pelaku atau lebih individu manusia, Dimana perilaku yang satu dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku individu lain.<sup>27</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial adalah :

- 1) Imitasi, adalah suatu tindakan meniru orang lain yang dilakukan dalam bermacam-macam bentuk, seperti gaya bicara, tingkah laku, adat dan kebiasaan, serta apa saja yang dimiliki atau dilakukan orang lain.
- 2) Sugesti, muncul ketika si penerima dalam kondisi tidak netral sehingga tidak dapat berpikir rasional. Pada umumnya sugesti berasal dari orang yang mempunyai wibawa, kharismatik,

---

<sup>26</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003) hlm.66.

<sup>27</sup> Asri Budiningsih, *Pembelajaran Moral* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008) hlm. 56

memiliki kedudukan tinggi, dari kelompok mayoritas kepada minoritas.

- 3) Identifikasi, merupakan kecenderungan seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain, sifatnya lebih mendalam dari imitasi karena membentuk kepribadian seseorang.
- 4) Simpati, merupakan proses dimana seseorang merasa tertarik dengan pihak lain.
- 5) Empati, merupakan simpati yang mendalam, dapat mempengaruhi kejiwaan, dan fisik seseorang.<sup>28</sup>

b. Syarat Interaksi Sosial

Menurut Soekanto syarat terjadinya interaksi sosial diantaranya:

1) Kontak Sosial

Kontak sosial berasal dari bahasa Latin *con* atau *cum* yang artinya bersama-sama dan *tango* yang artinya menyentuh. Menurut Soekanto kontak sosial merupakan hubungan yang terjadi antara dua orang atau lebih dan tidak selalu terjadi melalui sebuah interaksi dan hubungan fisik tertentu, sebab orang lain dapat tetap melakukan suatu bentuk kontak sosial terhadap orang lain tanpa harus menyentuhnya. Kontak sosial memiliki sifat primer atau sekunder. Kontak primer terjadi apabila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka, tanpa ada alat atau perantara dalam

---

<sup>28</sup> Syahril Syarbaini dan Rudiyanata. *Dasar-Dasar sosiologi*. (Yogyakarta:Graha Ilmu.2009) hlm. 27.

menyampaikan pesan, seperti senyum dan berjabat tangan. Sebaliknya kontak yang sekunder memerlukan suatu perantara seperti email. Kontak sosial berlangsung dalam tiga bentuk, diantaranya:

(a) Antara individu dengan individu lain

Kontak sosial antara perorangan merupakan kontak sosial yang terjadi ketika seseorang mempelajari kebiasaan dalam lingkungan yang meliputi nilai dan norma. Kontak sosial perorangan yang dimaksud yakni antara individu yang satu dan yang lainnya.

(b) Antara individu dengan kelompok atau sebaliknya

Kontak sosial antara individu dengan kelompok atau sebaliknya merupakan keadaan seseorang ketika dirinya berada dalam suatu kelompok tertentu dan harus mengikuti nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok tersebut.

(c) Antara suatu kelompok individu dengan kelompok individu lain

Kontak sosial antara suatu kelompok individu dengan kelompok individu lain yang kontak sosial yang berupa hubungan kerjasama antar kelompok.<sup>29</sup>

2) Komunikasi

Menurut Soekanto komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari seseorang ke orang lainnya dengan tujuan untuk mempengaruhi pikiran teman seusianya, yang mana hal tersebut dapat

---

<sup>29</sup>Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar* . (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 67.

mempengaruhi pikiran atau tingkah laku. atau tingkah laku. Komunikasi terjadi ketika seseorang menafsirkan atau memberikan respon terhadap perilaku orang lain. Komunikasi yang terjadi dengan teman sebaya dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi dari seseorang keorang lain yang memiliki rentang usia yang hampir sama. Pada komunikasi dengan teman sebaya seseorang akan menafsirkan atau memberikan respon terhadap perilaku yang ditampilkan.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian diatas komunikasi yaitu cara seseorang untuk membaca menafsirkan baik dari perkataan gerak tubuh guna untuk mempengaruhi seseorang.

#### c. Bentuk Interaksi Sosial

Bentuk-bentuk interaksi sosial ada dua yaitu asosiasi dan disosiasi.

##### 1) Bentuk Interaksi sosial asosiasi

Bentuk interaksi sosial yang terjadi akibat adanya proses asosiasi meliputi kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Kerja sama (cooperation) merupakan suatu usaha antarindividu atau antarkelompok untuk mencapai suatu tujuan bersama. Akomodasi (accomodation) merupakan suatu keadaan interaksi antarindividu atau antar kelompok yang menyeimbangkan peran nilai sosial dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Sedangkan asimilasi (assimilation) merupakan suatu proses integrasi kelompok sosial

---

<sup>30</sup> Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. hlm. 67.

dengan cara mengidentifikasi dirinya dengan kepentingan-kepentingan serta tujuan-tujuan kelompok. Interaksi sosial dalam bentuk asosiasi bertujuan untuk memperoleh kelompok sosial yang stabil.<sup>31</sup>

## 2. Bentuk Interaksi Disosiasi

Bentuk interaksi sosial yang terjadi akibat adanya proses diasosiasi meliputi persaingan, kontravensi, dan pertentangan. Persaingan merupakan suatu proses sosial yang terjadi antarindividu atau antar kelompok manusia yang saling bersaing untuk memperoleh keuntungan di dalam kehidupan. Sedangkan pertentangan merupakan suatu proses sosial di antarindividu atau antarkelompok yang saling melawan dan memberi ancaman dan kekerasan untuk memenuhi tujuannya. Bentuk kontravensi merupakan bentuk interaksi sosial yang sifatnya berada antara persaingan dan pertentangan. Konflik juga termasuk kedalam bentuk interaksi sosial disosiatif. Konflik merupakan suatu proses sosial dimana orang perorangan atau kelompok manusia berusaha untuk memenuhi tujuan dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Veplun, Dkk. *Dinamika Interaksi Sosial dan Integrasi Budaya*, (Yogyakarta: Kepel Press. 2013) Hlm.19.

<sup>32</sup>Veplun, Dkk, *Dinamika Interaksi Sosial Dan Interagsi Budaya*, Hlm. 20

### 3. Penggunaan Smartphone

#### a. Pengertian Smartphone

Telepon genggam atau telepon seluler (disingkat ponsel) (Inggris: *handphone* atau disingkat HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, tetapi dapat dibawa ke mana-mana yang mana ini disebut *portable* (mudah alih) atau *mobile* (mudah gerak) dan tidak perlu disambungkan dengan jejaringan telepon menggunakan kabel (komunikasi nirkabel). Saat ini, Indonesia memiliki satu jejaringan telepon nirkabel yaitu sistem GSM (Global System Mobile Telecommunications). Organisasi yang menghimpun penyelenggara telekomunikasi seluler di Indonesia bernama Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI).<sup>33</sup>

Menurut Williams dan Sawyer *smartphone* merupakan telepon seluler dengan menggunakan berbagai layanan seperti memori, layar, mikroprosesor, dan modem bawaan. Dapat disimpulkan bahwa *smartphone* adalah perangkat yang bukan hanya sekedar digunakan untuk berkomunikasi menjawab dan menerima panggilan telepon, namun *smartphone* sekarang ini sudah dilengkapi dengan berbagai fitur aplikasi yang menarik dan canggih untuk mempermudah segala keinginan manusia

---

<sup>33</sup> William dan Sawyer, *Using Information Technology: a Practical Introduction to Computers & Communication. (9<sup>th</sup> edition)*. (New York: McGraw-Hill, 2011)

seperti sarana transportasi, sarana hiburan atau game, pendukung bisnis dan masih banyak lagi manfaat lainnya.<sup>34</sup>

Aplikasi di dalam smartphone saat ini sudah sangat banyak. Dalam berkomunikasi saat ini tidak hanya sms dan telepon saja, namun saat ini manusia dimanjakan untuk lebih mudah memilih fitur-fitur yang ada dalam smartphone. Seperti mendengarkan musik, menonton video, bermain game, membaca berita, bahkan media sosial yang didalamnya masih mempunyai banyak cara untuk berkomunikasi dan memilih aplikasi yang di sukai untuk melakukan komunikasi.

#### b. Manfaat Penggunaan Smartphone

Smartphone juga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung bisnis, sarana belajar dan sarana hiburan. Dari itu tidak heran jika pengguna smartphone sangat dimudahkan dengan aplikasi yang disuguhkan dan merasa smartphone sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup>

#### c. Dampak Penggunaan Smartphone

Dampak smarthphone di era globalisasi membawa dampak positif dan negatif. Adanya kemudahan dalam mencari informasi,

---

<sup>35</sup> Ratalia, Trijhahjo deny soesila, saptpirawan, pengaruh penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial remaja, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 12 No. 2, Mei 2022 (rogram Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Kisten Satya Wacana, Salatiga) diakses pada tanggal 30 maret 2024, pukul 15.13 WIB. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4665> hlm. 142.

pengetahuan, bisa mendapatkan atau saling berkomunikasi jarak jauh merupakan salah satu dampak positif.<sup>36</sup>

Menurut Adilla Zenara Nafisa dalam penelitiannya penggunaan gadget mempunyai dampak negative. Dampak Negatif yang ditimbulkan akibat penggunaan smartphonepun semakin beragam mulai dari aspek kesehatan sampai sosial.<sup>37</sup>

Menurut Derry Iswidharmanjaya dampak buruk penggunaan smartphone sebagai berikut:

1) Menjadi pribadi yang tertutup

Seseorang yang kecanduan gadget akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain gadget. Kecanduan yang diakibatkan oleh gadget dapat mengganggu kedekatan orang lain, lingkungan dan teman sebayanya. Akibat faktor-faktor tersebut menyebabkan anak menjadi pribadi yang tertutup.

2) Kesehatan terganggu

Penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengganggu Kesehatan pemakainya terutama kesehatan mata. Akibat dari terlalu lama menatap layar gadget, mata dapat mengalami kelelahan hingga menyebabkan mata minus.

---

<sup>36</sup> Sylvie Puspita, " *Penomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*,"(Media Nusantara, 2020). Hlm 2.

<sup>37</sup> Adilla Zenara Nafisa, "Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Gadget" *jurnal psikologi* Vol. 9, No. 2-Oktober,2017) hlm.9. [https : // www. bangsaonline. com/berita/34453/dampakpositif-dan-negatif-penggunaan-gadget](https://www.bangsaonline.com/berita/34453/dampakpositif-dan-negatif-penggunaan-gadget)

### 3) Gangguan tidur

pengguna yang bermain gadget tanpa dibatasi waktu bermainnya dapat terganggu jam tidurnya. Ketika pengguna sudah berada dikamarnya, terkadang pengguna melupakan jam tidurnya dan cenderung melanjutkan bermain gadget. Bahkan tanpa disadari pengguna smartphone dapat bermain main dengan gadget sampai larut malam sehingga mereka beristirahat diluar jam tidur yang semestinya.

### 4) Suka menyendiri

Pengguna yang senang bermain gadget akan merasa bahwa itu adalah teman yang mengasyikkan sehingga pengguna cenderung menghabiskan waktu di rumah untuk bermain. Intensitas bermain dengan teman sebayanya secara perlahan akan semakin berkurang. Hal seperti ini jika dibiarkan akan membuat pengguna lebih suka menyendiri bermain dengan gadget dari pada bermain dengan teman sebayanya sehingga sosialisasi dengan lingkungan sekitar pun semakin berkurang. Tentu saja hal ini akan berdampak buruk bagi kebiasaan anak yang akan menjadi penyendiri.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Derry Iswidharmanjaya, "Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan bagi Orang Tua untuk Memahami Faktor-faktor Penyebab Anak Kecanduan Gadget"( Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, *Skripsi*. 2014). hlm.16.

## B. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu sebagai bahan pendukung untuk melakukan penelitian. Untuk menguatkan penelitian tentang judul yang akan diteliti, peneliti mengambil kajian terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti.

1. Sri Wahyuni hasibuan (2020) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan. Judul peneliti Pengaruh smartphone terhadap psikologis Anak didesa maranti omas kecamatan NA. IX-X kabupaten labuhan batu utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pengaruh smartphone terhadap psikologis anak didesa maranti omas kecamatan NA.IX-X kabupaten labuhan batu utara.<sup>39</sup> Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu Terletak pada fokus penelitian yakni penggunaan smartphone. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian Sri Wahyuni hasibuan berfokus pada psikologis anak, sementara penelitian ini berfokus pada interaksi sosial anak.
2. (Wahyu Novita sari) Mahasiswa Universitas Surabaya. Judul peneliti Dampak penggunaan gadget terhadap Interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa penggunaan gadget menimbulkan dampak terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun.”<sup>40</sup> Persamaan antara

---

<sup>39</sup> Sri Wahyuni hasibuan, pengaruh smartphone terhadap psikologis anak didesa maranti omas kecamatan NA. IX-X kabupaten labuhan batu utara. *Skripsi*. IAIN Padangsidempuan 2020.

<sup>40</sup> Wahyu Novita Sari, dampak penggunaan gadget terhadap interaksi social anak usia 5-6 tahun. *Skripsi*. PG. PAUD. Fakultas ilmu Pendidikan universitas negeri Surabaya. <https://core.ac.uk/download/pdf/230643476.pdf>

penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu tentang penggunaan gadget serta pengaruh nya terhadap interksi sosial anak. Sedangkan perbedaanya terletak pada usia anak yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya meneliti anak usia 5-6 tahun saja, sementara pada penelitian ini meneliti anak usia sekolah yakni usia 6-12 tahun.

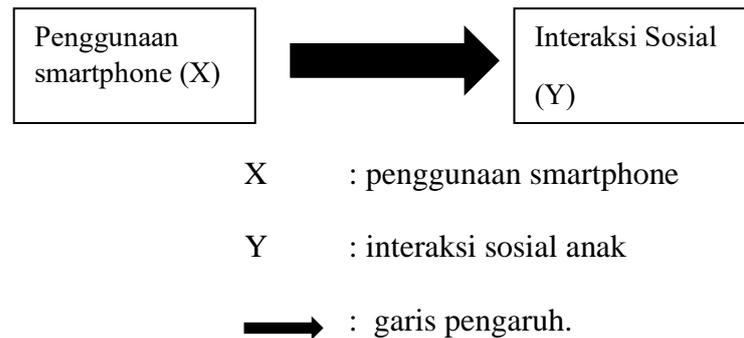
### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berfikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berfikir ini menjelaskan tentang hubungan antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Dalam penelitian ini variabel bebas yakni penggunaan smartphone (x), dan variabel terikat yaitu interaksi sosial anak (y).

Smartphone adalah sebuah telepon genggam yang memiliki system operasi untuk masyarakat yang lebih luas. Smratphon ini juga berfungsi bukan untuk telepon dan berkirim pesan saja. Tetapi juga bisa menambahkan berbagai aplikasi, menambahkan berbagai fungsi sesuai keiinginan pengguna.

Penggunaan smartphone ini juga dapat memberikan dampak bagi penggunanya. Dampak yang dimaksud didalamnya yaitu tentang interaksi sosial khususnya untuk anak-anak usia sekolah. Interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan lainnya.

Berdasarkan kerangka teori yang telah dijelaskan diatas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah, tetapi masih memerlukan pengujian.<sup>41</sup> Hipotesis dibuat berdasarkan penelitian masa lalu atau berdasarkan data-data sebelum penelitian dilakukan secara lebih lanjut yang tujuannya untuk menguji kembali hipotesis tersebut. Berdasarkan tinjauan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: terdapat dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan.

Ho: tidak terdapat dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan.

---

<sup>41</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saeban, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2014), hlm. 187.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini, karena adanya permasalahan interaksi sosial anak di desa ini yang diduga pengaruh dari penggunaan smartphone. Oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut maka lokasi ini layak untuk diteliti.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak 20 Maret 2024 sampai dengan Desember 2024.

#### **B. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah.<sup>42</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dampak yang ditimbulkan oleh smartphone terhadap interaksi sosial anak. Serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel.

---

<sup>42</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Lumajang: Widya Gam Press, 2021), hlm.10.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari aspek tertentu dari ciri, fenomena, atau konsep yang menjadi pusat perhatian. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.<sup>43</sup> Adapun menurut Sugiyono, bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan, dengan usia 9-12 tahun. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 populasi yang terdaftar di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan.

**tabel.III.1**

#### **Populasi**

Kelas	Jumlah	Usia
Kelas IV	8 anak	9-10 tahun
Kelas V	9 anak	10-11 tahun
Kelas VI	13 anak	11-12 tahun
Jumlah	30 Anak <sup>45</sup>	

<sup>43</sup> Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika*, (cet. II. Makassar, UNM,2004), hlm.3.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Cet. IV: Bandung: alfabeta, 2008), hlm. 297.

<sup>45</sup> Masro, *Buku Absensi Siswa Di SD Siamporik Dolok* , (2024), tanggal 30 maret 2024

#### b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila subjek lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% sebaliknya jika subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik semua populasi dijadikan sebagai sumpel penelitian.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih semua populasi untuk dijadikan sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh berbeda dengan sensus karena sensus populasinya besar sedangkan sampling jenuh menggunakan populasi yang relatif kecil meskipun keduanya sama-sama menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sample.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai sampel adalah semua populasi, karena jumlah populasi kurang dari 100 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 anak.

#### **D. Instrument pengumpulan data**

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a) Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

---

<sup>46</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. (Jakarta: raja gravindo persada, 2008), hlm. 119.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.112.

dijawabnya.<sup>48</sup> Menurut Arikunto angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini angket ditujukan kepada responden menyediakan alternative jawaban. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan centang pada kolom atau tempat yang sesuai.<sup>50</sup> Angket ini menggunakan skala likert yaitu skala yang sudah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

**Tabel.III.2**  
**pengukuran Skala likert**

Indikator	Jawaban (Skor)	
	Positif	Negatife
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1 <sup>51</sup>	5

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta 2010), hlm.142.

<sup>49</sup> Suharsimi, Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta: rineka cipta, 2000), hlm. 136.

<sup>50</sup> Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm. 103.

<sup>51</sup> Sidik Priadana dan Denok Sunarsih, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pascal Books, 2021), hlm. 173.

Skala ini menggunakan skala: sangat setuju (ss), setuju (s), kurang setuju (ks), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts). Dari masing-masing pertanyaan, untuk mengisi daftar pertanyaan yang telah dibuat dalam penelitian ini adalah anak usia 9-12 tahun yang sekali gus menjadi sampel dalam penelitian dan telah di sedia kan alternatif jawaban. Angket ini berbentuk skala penilaian menggunakan pertanyaan positif dan negatife.

#### E. Variabel dan Indikator Penelitian

**Tabel III.3**

**Variabel dan Indikator**

Variabel	Indikator	Item
Penggunaan smartphone (Variabel X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jadwal Penggunaan smartphone</li> </ul>	2,3,4,9,14,14
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aplikasi yang dibuka ketika menggunakan smartphone</li> <li>Lama penggunaan smartphone</li> </ul>	13,15,16,17,19,20 1, 5, 6, 7, 8, 18
Interaksi Sosial (Variabel Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi secara langsung</li> </ul>	1,2,8,11,13,14,18

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi</li> <li>• Menghargai</li> </ul>	3,4,12 5,6,7,9
	<ul style="list-style-type: none"> <li>setiap orang</li> <li>• Simpati dan</li> <li>Empati</li> </ul>	16,19

## F. Uji validitas dan reliabilitas instrument

### a) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pengujian validitas itu mengacu pada suatu instrument dalam menjalankan fungsinya. Instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Tujuan uji validitas ini untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti.<sup>52</sup> Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi product momen. Item angket dinyatakan valid jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi produk

X = variable X ( penggunaan smartphone)

---

<sup>52</sup> Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Dibidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. (Yogyakarta: budi utama, 2020), hlm. 63.

$Y$  = variable  $Y$  (interaksi sosial)

$\sum x$  = jumlah skor variabel  $x$

$\sum y$  = Jumlah skor variabel  $y$

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel  $X$

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel  $Y$

$N$ : jumlah responden

#### b) Uji reliabilitas

Istilah reliabilitas merupakan serapan dari Bahasa Inggris yaitu *reliability* yang asal katanya *reliabel* yang berarti dapat dipercaya. Jika instrument penelitian tersebut digunakan berkali-kali maka hasil yang didapat tetap.<sup>53</sup>

Pada dasarnya uji reliabilitas ini mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf yang digunakan.<sup>54</sup> Kriteria suatu instrument dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *cronbach's alpha* yang Dimana bila koefisien ( $r$ ) > 0,6.

#### G. Analisis data

Dalam penelitian ini peneliti digunakan pendekatan analisis kuantitatif, guna untuk memberikan gambaran umum tentang dampak penggunaan smartphone (variabel  $x$ ) dan interaksi sosial (variabel  $y$ ), dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. hlm. 221.

<sup>54</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (uji validitas, Uji reliabilitas, Regresi Linear Sederhana Regresi Linear Berganda, uji T, uji F, uji R2)*, (jakarta : GUEPEDIA, 2021), hlm. 17.

untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada analisis deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Analisis

Deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud memuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>55</sup> Analisis deskriptif meliputi: nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, median, modus dan standar deviasi. Hal ini dilakukan guna melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

b) Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat dinyatakan

---

<sup>55</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

berdistribusi normal dan sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikannya  $> 0,05$  maka variabel dinyatakan memiliki distribusi normal sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel memiliki distribusi tidak normal.<sup>56</sup>

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 23 dengan menggunakan Test For Linearity pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris Deviation From Linearity, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.<sup>57</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Adalah keadaan Dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Kriteria pengujian yaitu apabila signifikan dari Unstandardized Residual  $> 0,05$  maka persamaan regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>56</sup> Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 134.

<sup>57</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 127.

Namun, apabila signifikan hasil korelasinya  $< 0,05$  maka persamaan regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.<sup>58</sup>

c. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (t-test)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila probabilitas nilai t atau signifikan  $< 0,05$ , maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikan  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat yang signifikan antara masing-masing variabel independent atas variabel dependen sebesar 5%. Dengan menguji koefisien variabel independent atau uji parsial untuk semua variabel independent. Uji ini membandingkan thitung dengan ttabel yaitu bila thitung  $<$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti variabel bebas mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.<sup>59</sup>

b) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau perentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu artinya  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Apabila angkanya

---

<sup>58</sup> Duwi Prayitno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2023), hlm. 11. 44

<sup>59</sup> Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 230.

mendekati satu maka semakin baik garis regresi karna mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati angka nol maka memiliki garis regresi yang kurang baik. Adapun kriteria dalam koefisien determinasi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai interval korelasi 0,00 – 0,199 dapat diartikan hubungan variabel sangat rendah.
- 2) Jika nilai interval korelasi 0,20 – 0,399 dapat diartikan hubungan variabel rendah.
- 3) Jika nilai interval korelasi 0,40 – 0,599 dapat diartikan hubungan variabel sedang.
- 4) Jika nilai interval korelasi 0,60 – 0,799 dapat diartikan hubungan variabel kuat.<sup>60</sup>
- 5) Jika nilai interval korelasi 0,80 – 1,000 dapat diartikan hubungan variabel sangat kuat.

#### 1) Tabel Distribusi Frekuensi

Table distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistic yang berbentuk kolom dan jalur, yang didalam nya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.<sup>61</sup> dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatife. Rumus yang digunakan yaitu:

---

<sup>60</sup> Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekometrika*, (Yogyakarta: Nabisa Medina, 2015), hlm. 42.

<sup>61</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Gravindo Persada.), hlm. 38.

$$p \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: angka persentase

F: frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Untuk mengetahui setiap kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

*tingkat pencapaian*

$$= \frac{\text{skor peroleh}(\sum \text{skor})}{\text{skor maksimal} (\sum \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{nilai tertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya Tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan penilaian sebagai berikut:

**Tabel III.4**

**Tingkat Pencapaian Variabel**

No	Skor	Interpretasi
1	20%-39%	Sangat rendah
2	40%-59%	Rendah
3	60%-69%	Cukup
4	70%-89%	Tinggi

5	90%-100%	Sangat tinggi
---	----------	---------------

Setelah data terkumpulkan selanjutnya data hasil angket dianalisis menggunakan rumus statistic yaitu: korelasi person product moment dan uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

## 2) Korelasi product moment

Korelasi product moment adalah teknik untuk mencari hubungan variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) dan data dalam bentuk interval dan rasio. Disebut *pdrocut moment correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment variabel yang dikorelasikan.<sup>62</sup> Berikut adalah rumus yang digunakan dalam korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari dari seluruh item

$\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

n = Jumlah responden

---

<sup>62</sup> Anas Sudijon, *Pengantar Statistic Pendidikan*.....hlm. 190.

### 3) Uji regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas Tunggal dengan variabel predictor atau variabel bebas Tunggal. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_x$$

#### *Keterangan*

Y:variabel terikat

X:variabel bebas

a:intersip

b:koefisien regresi<sup>63</sup>

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan uji Fhitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikasi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada Ftabel pada taraf signifikasi 5%. Untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikan atau tidak dengan ketentuan:

- a) Jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hasil yang didapatkan signifikan (hipotesis diterima)
- b) Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka hasil yang didapat tidak signifikan (hipotesis ditolak).

---

<sup>63</sup> Sofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss.* (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 284.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Letak Geografis Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan

Siamporik Dolok merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Angkola Selatan yang memiliki luas 15,2 Ha. Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004, Desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batasan ataupun kedudukan dibawah kecamatan. Orang yang memimpin Desa dikatakan kepala desa. Adapun letak geografis dari Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yaitu:

**Tabel IV.1**  
**Batas Wilayah Desa Siamporik Dolok**  
**Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**

No.	Batasan Wilayah	Nama tempat
1.	Sebelah Utara	Desa Siamporik Lombang
2.	Sebelah Selatan	Desa Sibong bong
3.	Sebelah Barat	Desa Sihopur
4.	Sebelah Timur	Desa Napa

## 2. Keadaan Demografis Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan

### a. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin

Secara keseluruhan penduduk Desa Siamporik Dolok terdiri dari 606 jiwa yang terdiri penduduk laki-laki berjumlah 306 jiwa dan perempuan berjumlah 300 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 156 KK<sup>64</sup>.

Berikut ini tabel tentang jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel IV.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Siamporik Dolok Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	306	51%
2	Perempuan	300	49%
	Jumlah	606	100%

### b. Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan usia di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan:

**Tabel IV. 3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	jumlah	persentase
1	0-3 Tahun	6	1%
2	4-8 Tahun	55	9%
3	9-12 Tahun	30	4,95%
4	13-15 tahun	58	10%

---

<sup>64</sup> Dokumen Data Dari Kepala Desa Siamporik Dolok, Di Rumah, 13 November 2024.

5	16-20 tahun	60	10%
6	21-25 tahun	57	9%
7	26-30 tahun	45	7%
8	31-35 tahun	60	10%
9	36-40 tahun	55	9%
10	41-45 tahun	67	11%
11	46-50 tahun	55	9%
12	51-55 tahun	17	3%
13	56-61 tahun	26	4%
14	61 tahun keatas	15	2%
	Jumlah	606	100%

c. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Berikut tabel jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.4**  
**Jumlah Penduduk Desa Siamporik Dolok**  
**Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Jenis Lulusan Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase
1	Tidak/ belum Tamat	187	30,855%
2	SD	120	19,80%
3	SMP	247	40,75%
4	SMA	21	3,46%
5	Sarjana	28	4,62%
6	Pasca sarjans	3	0,49 %
	Jumlah	606	100%

*Sumber: Data Dari Kepala Desa Siamporik Dolok*

#### d. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian

Komposisi penduduk menurut mata pencarian pada umumnya mata pencaharian masyarakat Desa Siamporik Dolok adalah pertanian. Jenis pertaniannya adalah padi, sayur-sayuran dan kebun karet, yang dimanfaatkan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.<sup>65</sup>

Berikut ini tabel jumlah penduduk menurut mata pencarian:

**Tabel IV.5**  
**Keadaan Masyarakat Desa Siamporik Dolok**  
**Berdasarkan Mata Pencarian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah orang	Persentase
1	Tidak Bekerja	225Orang	37,13%
2	Ibu Rumah Tangga	37Orang	6,11%
3	Mahasiswa	69 Orang	11,39%
4	Pegawai Negeri Sipil	10 Orang	1,65%
5	Wiraswasta	94 Orang	15,51%
6	Petani	127 Orang	20,95%
7	Perdagangan	8 Orang	1,32%
8	Lainnya	36 orang	5,94%
	Jumlah	606	100%

*Sumber: Data Dari Kepala Desa Siamporik Dolok*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Siamporik Dolok termasuk dalam penduduk yang menengah ke bawah.

---

<sup>65</sup> Dokumen Data Dari Kepala Desa Siamporik Dolok, Di Rumah, 13 November 2024.

e. Keadaan Masyarakat Berdasarkan Keagamaan

Keadaan masyarakat berdasarkan keagamaan di Desa Siamporik Dolok seluruhnya menganut agama Islam, berikut tabel keadaan keagamaan Desa Siamporik Dolok :<sup>66</sup>

**Tabel IV.6**  
**Keadaan Keagamaan Desa Siamporik Dolok**

NO	Agama	Persentase
1	Muslim	100%
2	Non Muslim	0%

*Sumber: data dari kepala Desa Siamporik Dolok*

f. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Siamporik Dolok

Berikut tabel sarana dan prasarana Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel.IV.7**  
**Sarana Dan Prasarana Desa Siamporik Dolok**

NO	Jenis Sarana dan prasaran	Jumlah
1	Kantor Desa	1 unit
2	Mesjid	1 unit
3	Mushollah	1 unit
4	Taman Kanak-kanak	1 unit
5	SD	1 unit
6	Pemanandian Umum	1 unti
7	Pemakaman Umum	1 unit
8	pesantren	1 unit

<sup>66</sup> Dokumen Data Dari Kepala Desa Siamporik Dolok, Di Rumah, 13 November 2024.

*sumber: Data dari kantor kepala Desa*

## **B. Temuan Khusus**

### 1. Penggunaan Smartphone di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan

Dari hasil analisis mengenai responden diperoleh data untuk menjadi temuan di lapangan. Jumlah responden sebanyak 30 remaja dari 20 pernyataan kuesioner yang valid.

#### a. Penggunaan Smartphone Lebih Dari 5 Jam per Hari

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.8**  
**Penggunaan Smartphone Lebih Dari 5 Jam per Hari**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	15	50%
2	Setuju	4	13%
3	Kurang Setuju	5	17%
4	Tidak Setuju	2	7%
5	Sangat Tidak Setuju	4	13%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan penggunaan smartphone lebih dari 5 jam per hari, sangat setuju 50%, setuju 13%, kurang setuju 17%, tidak setuju 7% dan sangat tidak setuju 13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak yang setuju bahwa ia menggunakan smartphone lebih dari 5 jam per hari sebesar 63% dengan tingkat pencapaian cukup.

b. Lupa Waktu Ketika Menggunakan Smartphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.9**  
**Lupa Waktu Ketika Menggunakan Smartphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	4	13%
3	Kurang setuju	9	30%
4	Tidak setuju	7	23%
5	Sangat tidak setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan lupa waktu ketika menggunakan smartphoen, sangat setuju 30%, setuju 13%, kurang setuju 30%, tidak setuju 23% dan sangat tidak setuju 3%. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa anak yang setuju bahwa ia selalu lupa waktu ketika menggunakan smartphone 43% dengan tingkat pencapaian rendah.

c. Tidak Bisa Berhenti Ketika Sudah Menggunakan Smartphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.10**  
**Tidak Bisa Berhenti Ketika Sudah Menggunakan Smartphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	8	27%
2	Setuju	6	20%
3	Kurang setuju	7	23%
4	Tidak setuju	7	23%
5	Sangat tidak setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan sulit berhenti ketika sudah menggunakan smartphone, sangat setuju 27%, setuju 20%, kurang setuju 23%, tidak setuju 23% dan sangat tidak setuju 7%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia sulit berhenti ketika sudah menggunakan smartphone 47% dengan tingkat pencapaian rendah.

d. Saat Menggunakan Smartphone Sulit Melakukan Pekerjaan Sesuai Jadwal Yang Di Tentukan

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.11**  
**Saat Menggunakan Smartphone Sulit Melakukan Pekerjaan Sesuai Jadwal Yang Di Tentukan**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	10	33%
2	Setuju	6	20%
3	Kurang setuju	8	27%
4	Tidak setuju	3	10%

5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kesulitan melakukan sesuatu sesuai jadwal, sangat setuju 33%, setuju 20%, kurang setuju 27%, tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju 10%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia kesulitan melakukan sesuatu sesuai jadwal yang di tentukan ketika sudah menggunakan smartphone sebesar 53% dengan tingkat pencapaian rendah.

e. Merasa Bisa Hidup Tanpa Bantuan Orang lain

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.12**  
**Merasa Bisa Hidup Tanpa Bantuan Orang lain**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	8	27%
3	Kurang setuju	8	27%
4	Tidak setuju	3	10%
5	Sangat tidak setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan merasa bisa hidup tanpa bantuan oranglain, sangat setuju 30%, setuju 27%, kurang s setuju 27%, tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju 7%. Dengan demikian sebagian anak setuju

bahwa ia merasa bisa hidup tanpa bantuan orang lain sebesar 57% dengan tingkat pencapaian rendah.

f. Lebih Senang Menggunakan Smartphone Di Bandingkan Berbincang Dengan Orang Lain

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.13**  
**Lebih Senang Menggunakan Smartphone Di Bandingkan Berbincang Dengan Orang Lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	10	33%
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	3	10%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan lebih senang menggunakan smartphone di bandingkan berbincang dengan orang lain, sangat setuju 33%, setuju 30%, kurang setuju 10%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 10%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia lebih senang menggunakan smartphone dibandingkan dengan berbincang dengan orang lain 63% dengan tingkat pencapaian cukup.

g. Penggunaan Smartphone secara Berlebihan Menurunkan Konsentrasi

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.14**  
**Penggunaan Smartphone secara Berlebihan Menurunkan Konsentrasi**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	7	23%
2	Setuju	7	23%
3	Kurang setuju	8	27%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	4	13%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan penggunaan smartphone secara berlebih menurunkan konsentrasi, sangat setuju 23%, setuju 23%, kurang setuju 27%, tidak setuju 13% dan sangat tidak setuju 13%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa smartphone dapat menurunkan konsentrasi 46% dengan tingkat pencapaian rendah.

h. Radiasi Smartphone Merusak Mata

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.15**  
**Radiasi Smartphone Merusak Mata**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	7	23%
2	Setuju	5	17%
3	Kurang setuju	11	37%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang radiasi smartphone merusak mata, sangat setuju 23%, setuju 17%, kurang setuju 37%, tidak setuju 13% dan sangat tidak setuju 10%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa radiasi smartphone merusak mata 40% dengan tingkat pencapaian rendah.

i. Membawa Smartphone Kemanapun Saya Pergi

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.16**  
**Membawa Smartphone Kemanapun Saya Pergi**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	13	43%
2	Setuju	4	13%
3	Kurang setuju	8	27%
4	Tidak setuju	2	7%
5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan selalu membawa smartphone kemanapun saya pergi, sangat setuju 43%, setuju 13%, kurang setuju 27%, tidak setuju 7% dan sangat tidak setuju 10%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia selalu membawa smartphone kemanapun 53% dengan tingkat pencapaian rendah.

j. **Saya Tidak Suka Apabila Ayah Dan Ibu Membatasi Saya Bermain Smartphone**

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.17**  
**Saya Tidak Suka Apabila Orangtua Membatasi Saya Bermain Smartphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	7	23%
2	Setuju	10	33%
3	Kurang setuju	8	27%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan tidak suka jika orangtua membatasi menggunakan smartphone, sangat setuju 23%, setuju 33%, kurang setuju 27%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia tidak suka jika orangtuanya

membatasi ketika menggunakan smartphone 56% dengan tingkat pencapaian rendah.

k. Saya Tidak pernah bosan menggunakan smartphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.18**  
**Saya Tidak Pernah Bosan Menggunakan Smartphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	7	23%
2	Setuju	12	40%
3	Kurang setuju	5	17%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan tidak pernah bosan menggunakan smartphone, sangat setuju 23%, setuju 40%, kurang setuju 17%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 3%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia tidak pernah bosan menggunakan smartphone 63% dengan tingkat pencapaian cukup.

l. Saya Merasa Lelah Karna Menggunakan Smartphone Terlalu Lama

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.19**  
**Saya Merasa Lelah Karena Menggunakan Smartphone Terlalu Lama**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	6	20%
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	11	37%
4	Tidak setuju	2	7%
5	Tangat tidak setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan merasa lelah ketika menggunakan smartphone terlalu lama, sangat setuju 20%, setuju 30%, kurang setuju 37%, tidak setuju 7% dan sangat tidak setuju 7%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia mudah lelah ketika menggunakan smartphone 50% dengan tingkat pencapaian rendah.

m. Saya menonton video Ketika menggunakan smarphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.20**  
**Saya Menonton Video Ketika Menggunakan Smarphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	4	13%
4	Tidak setuju	5	17%

5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan menonton video ketika menggunakan smartphone, sangat setuju 30%, setuju 30%, kurang setuju 13%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 10%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia menonton video ketika menggunakan smartphone 60% dengan tingkat pencapaian cukup.

n. Saya susah tidur setelah menggunakan smartphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.21**  
**Saya Susah Tidur Setelah Menggunakan Smartphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	10	33%
2	Setuju	7	23%
3	Kurang setuju	6	20%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan susah tidur setelah menggunakan smartphone, sangat setuju 33%, setuju 20%, kurang setuju 13%, tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian sebagian anak setuju

bahwa ia susah tidur setelah menggunakan smartpone 56% dengan tingkat pencapaian rendah.

o. Saya mendengarkan music lewat smarphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.22**

**Saya Mendengarkan Music Lewat Smarphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	8	27%
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	5	17%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan mendengarkan musik lewat smartpone, sangat setuju 27%, setuju 30%, kurang setuju 17%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 10%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia mendengarkan musik lewat smartpone 57% dengan tingkat pencapaian rendah.

p. Saya mendownload (mengunduh) games lewat smartpone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.23**  
**Saya Mendownload (Mengunduh) Games Lewat Smartphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	7	23%
2	Setuju	11	37%
3	Kurang setuju	6	20%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan mendownload games menggunakan smartphone, sangat setuju 23%, setuju 37%, kurang setuju 20%, tidak setuju 13% dan sangat tidak setuju 7%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia mendownload games menggunakan smarphone 60% dengan tingkat pencapaian cukup.

q. Saya bermain games menggunakan smarphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.24**  
**Saya Bermain Games Menggunakan Smarphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	10	33%
2	Setuju	6	20%
3	Kurang setuju	9	30%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	1	3%

	Jumlah	30	100%
--	--------	----	------

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan selalu bermain games menggunakan smartphone, sangat setuju 33%, setuju 20%, kurang setuju 30%, tidak setuju 13% dan sangat tidak setuju 3%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia bermain games menggunakan smarphone 53% dengan tingkat pencapaian rendah.

r. Saya menangis Ketika tidak di berikan smartphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.25**  
**Menangis Ketika Tidak Di Berikan Smartphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	5	17%
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	9	30%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan selalu menangis ketika tidak diberikan smartphone, sangat setuju 17%, setuju 30%, kurang setuju 30%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 7%. Dengan demikian sebagian anak setuju

bahwa ia menangis ketika tidak di berikan smarphone 47% dengan tingkat pencapaian rendah.

- s. Saya membuka facebook setiap membuka smartphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.26**  
**Membuka Facebook Setiap Membuka Smartphone**

no	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	11	37%
2	Setuju	5	17%
3	Kurang setuju	9	30%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan membuka facebook setiap membuka smartphone, sangat setuju 37%, setuju 17%, kurang setuju 30%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia selalu membuka facebook ketika membuka smartphone 54% dengan tingkat pencapaian rendah.

- t. Saya menonton tiktok di smartphone

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.27**  
**Menonton Tiktok Di Smartphone**

no	Alternatif jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	4	13%
4	Tidak setuju	6	20%
5	Sangat tidak setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan menonton tiktok ketika membuka smartphone, sangat setuju 30%, setuju 30%, kurang setuju 13%, tidak setuju 20% dan sangat tidak setuju 7%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia membuka tiktok ketika memakai smartphone 60% dengan tingkat pencapaian cukup.

Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tentang penggunaan smartphone tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel IV.28**  
**Distribusi Frekuensi Penggunaan Smartphone**

Nilai X	Frekuensi	Persentase
48-52	3	10%
53-57	3	10%
58-62	2	7%
63-67	6	20%
68-72	1	3%
73-77	3	10%
78-82	5	17%
83-87	5	17%

88-92	2	7%
total	30	100%

*Sumber: hasil pengolahan data di excel*

Untuk mengetahui Tingkat pencapaian yang di peroleh variabel penggunaan smartphone di rumuskan :

$$\begin{aligned}
 \text{tingkat pencapaian} &= \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ responden, item soal, bobot nilai tertinggi}} 100\% \\
 &= \frac{2127}{20,20,5} 100\% \\
 &= \frac{2127}{3000} 100\% \\
 &= 70,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tingkat pencapaian variabel penggunaan smartphone adalah sebesar 70,9% ini dapat di interpretasikan dalam golongan tinggi.

## 2. Interaksi Sosial di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan

### a. Saya tidak suka berinteraksi dengan teman yang beda kelas

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.29**

### **Tidak Suka Berinteraksi Dengan Teman Yang Beda Kelas**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	7	23%
2	Setuju	8	27%
3	Kurang setuju	10	33%
4	Tidak setuju	5	17%

5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan tidak suka berinteraksi dengan teman yang beda kelas, sangat setuju 23%, setuju 27%, kurang setuju 33%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia tidak suka berinteraksi dengan teman yang beda kelas 50% dengan tingkat pencapaian rendah.

b. Saya kurang senang berkomunikasi dengan teman-teman di Sekolah

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.30**  
**Kurang Senang Berkomunikasi Dengan Teman-Teman Di Sekolah**

NO	Alternatif jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	7	23 %
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	10	33%
4	Tidak setuju	3	10%
5	Sangat tidak setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan kurang senang berkomunikasi dengan teman-teman di sekolah, sangat setuju 23 %, setuju 30%, kurang setuju 33%, tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju 3%. Dengan demikian sebagian anak

setuju bahwa ia senang berkomunikasi dengan teman-teman di sekolah 53% dengan tingkat pencapaian rendah.

- c. Saya jarang ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja kelompok

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.31**  
**Jarang Ikut Berpartisipasi Dalam Kegiatan Kerja Kelompok**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	5	17%
2	Setuju	8	27%
3	Kurang setuju	9	30%
4	Tidak setuju	8	27%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan jarang ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja kelompok, sangat setuju 17%, setuju 27%, kurang setuju 30%, tidak setuju 27% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia jarang ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja kelompok 44% dengan tingkat pencapaian rendah.

- d. Saya tidak senang mengerjakan tugas dengan berdiskusi

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.32**  
**Senang Mengerjakan Tugas Dengan Berdiskusi**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	11	37%
2	Setuju	5	17%
3	Kurang setuju	8	27%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan tidak senang mengerjakan tugas dengan berdiskusi, sangat setuju 37%, setuju 17%, kurang setuju 27%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 3%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia senang mengerjakan tugas dengan berdiskusi 54% dengan tingkat pencapaian rendah.

- e. Saya tidak dapat menerima pendapat dan kritikan orang lain

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.33**  
**Tidak Dapat Menerima Pendapat Dan Kritikan Orang Lain**

NO	Alternatif jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	7	23%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan tidak dapat mampu menerima pendapat dan kritikan oranglain, sangat setuju 30%, setuju 30%, kurang setuju 23%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia mampu menerima pendapat dan kritikan oranglain 60% dengan tingkat pencapaian cukup.

f. Saya bergaul dengan siapa saja memandang status sosial nya

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.34**  
**Bergaul Dengan Siapa Saja Memandang Status Sosialnya**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	5	17%
3	Kurang setuju	8	27%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan bergaul dengan siapa saja memandang status sosialnya, sangat setuju 30%, setuju 27%, kurang setuju 17%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 10%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia bergaul dengan siapa saja tanpa memandang status sosial 57% dengan tingkat pencapaian rendah.

- g. Saya memberikan senyum ketika orang lain menyapa

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.35**  
**Memberikan Senyum Ketika Orang Lain Menyapa**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	8	27%
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	4	13%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	4	13%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan memberikan senyum ketika oranglain menyapa, sangat setuju 27%, setuju 30%, kurang setuju 13%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 13%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia memberikan senyum ketika oranglain menyapa 57% dengan tingkat pencapaian rendah.

- h. Saya menyapa teman yang berbeda kelas ketika bertemu diluar sekolah

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.36**  
**Saya Menyapa Teman Yang Berbeda Kelas Ketika Bertemu Diluar Sekolah**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	7	23%
2	Setuju	7	23%
3	Kurang setuju	7	23%
4	Tidak setuju	6	20%
5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan menyapa teman diluar sekolah, sangat setuju 23%, setuju 23%, kurang setuju 23%, tidak setuju 20% dan sangat tidak setuju 10%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa iamenyapa teman diluar Sekolah 46% dengan tingkat pencapaian rendah.

i. Saya menyampaikan salam ketika bertemu guru

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.37**  
**Saya Menyampaikan Salam Ketika Bertemu Guru**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	10	33%
2	Setuju	12	40%
3	Kurang setuju	7	23%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang menyampaikan salam ketika bertemu guru, sangat setuju 33%, setuju 40%, kurang setuju 23%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 3%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia menyampaikan salam ketika bertemu guru 73% dengan tingkat pencapaian tinggi.

j. Saya bergabung dengan kelompok karena tujuan yang sama

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.38**  
**Saya Bergabung Dengan Kelompok Karena Tujuan Yang Sama**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	10	33%
3	Kurang setuju	4	13%
4	Tidak setuju	6	20%
5	Sangat tidak setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan bergabung dengan kelompok karena tujuan yang sama, sangat setuju 30%, setuju 33%, kurang setuju 13%, tidak setuju 20% dan sangat tidak setuju 3%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa

ia bergabung dengan kelompok karena tujuannya sama 63% dengan tingkat pencapaian cukup.

- k. Saat teman saya bercerita saya mendengarkan dengan baik

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.39**  
**Teman Saya Bercerita Saya Mendengarkan Dengan Baik**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	8	27%
2	Setuju	4	13%
3	Kurang setuju	9	30%
4	Tidak setuju	7	23%
5	Sangat tidak setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan ketika teman bercerita saya menjadi pendengar yang baik, sangat setuju 27%, setuju 13%, kurang setuju 30%, tidak setuju 23% dan sangat tidak setuju 7%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia menjadi pendengar yang baik ketika teman bercerita 40% dengan tingkat pencapaian rendah.

- l. Saya lebih nyaman komunikasi secara langsung

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.40**  
**Saya Lebih Nyaman Komunikasi Secara Langsung**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	6	20%
2	Setuju	7	23%
3	Kurang setuju	10	33%
4	Tidak setuju	3	10%
5	Sangat tidak setuju	4	13%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan senang berkomunikasi secara langsung, sangat setuju 20%, setuju 23%, kurang setuju 33%, tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju 13%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia senang dengan komunikasi secara langsung 56% dengan tingkat pencapaian rendah.

m. Saya paham bahwa setiap orang memiliki pemikiran yang berbeda

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.41**  
**Saya Paham Bahwa Setiap Orang Memiliki Pemikiran Yang Berbeda**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	11	37%
2	Setuju	7	23%
3	Kurang setuju	10	33%
4	Tidak setuju	2	7%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan memahami bahwa setiap orang mempunyai pemikiran yang berbeda, sangat setuju 37%, setuju 23%, kurang setuju 33%, tidak setuju 7% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia paham bahwa setiap orang punya pemikiran yang berbeda 60% dengan tingkat pencapaian cukup.

n. Saya peduli terhadap kondisi teman

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.42**  
**Saya Peduli Terhadap Kondisi Teman**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	13	43%
3	Kurang setuju	3	10%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan peduli kepada kondisi teman, sangat setuju 30%, setuju 43%, kurang setuju 10%, tidak setuju 13% dan sangat tidak setuju 3%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia peduli kepada kondisi teman 73% dengan tingkat pencapaian tinggi.

- o. Saya terbiasa berbicara didepan banyak orang

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.43**  
**Saya Terbiasa Berbicara Didepan Banyak Orang**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	8	27%
2	Setuju	9	30%
3	Kurang setuju	4	13%
4	Tidak setuju	6	20%
5	Sangat tidak setuju	3	10%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan terbiasa berbicara di depan banyak orang, sangat setuju 27%, setuju 30%, kurang setuju 13%, tidak setuju 20% dan sangat tidak setuju 10%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia terbiasa berbicara didepan banyak teman 57% dengan tingkat pencapaian rendah.

- p. Saya senang jika guru memarahi teman yang tidak saya sukai

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.44**  
**Saya Senang Jika Guru Memarahi Teman Yang Tidak**  
**Saya Suka**

NO	Alternatif jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	11	37%
2	Setuju	8	27%
3	Kurang setuju	3	10%
4	Tidak setuju	3	10%
5	Sangat tidak setuju	5	17%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan senang melihat teman dimarahi guru, sangat setuju 37%, setuju 27%, kurang setuju 10%, tidak setuju 10% dan sangat tidak setuju 17%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia senang melihat teman dimarahi oleh guru 64% dengan tingkat pencapaian cukup.

q. Saya membantu teman Ketika kesulitan saat belajar

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.45**  
**Saya Membantu Teman Ketika Kesulitan Saat Belajar**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	5	17%
2	Setuju	10	33%
3	Kurang setuju	2	7%
4	Tidak setuju	9	30%
5	Sangat tidak setuju	4	13%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan membantu teman yang kesulitan belajar, sangat setuju 17%, setuju 33, kurang setuju 7%, tidak setuju 30% dan sangat tidak setuju 13%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia membantu teman yang kesulitan belajar 50% dengan tingkat pencapaian rendah.

- r. Saya membentuk kelompok dengan teman terdekat saja

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.46**  
**Saya Membentuk Kelompok Dengan Teman Terdekat Saja**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	10	33%
2	Setuju	5	17%
3	Kurang setuju	9	30%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan membentuk kelompok dengan teman terdekat saja, sangat setuju 33%, setuju 17%, kurang setuju 30%, tidak setuju 13% dan sangat tidak setuju 7%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia membentuk kelompok dengan teman terdekat saja 50% dengan tingkat pencapaian rendah.

- s. Saya dapat merasakan apa yang oranglain rasakan

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.47**  
**Saya Dapat Merasakan Apa Yang Orang Lain Rasakan**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	9	30%
2	Setuju	8	27%
3	Kurang setuju	8	27%
4	Tidak setuju	4	13%
5	Sangat tidak setuju	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan dapat merasakan apa yang oranglain rasakan, sangat setuju 30%, setuju 27%, kurang setuju 27%, tidak setuju 13% dan sangat tidak setuju 3%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia dapat merasakan yang oranglain rasakan 57% dengan tingkat pencapaian rendah.

- t. Saya memberikan masukan kepada teman

Berikut ini tabel hasil penyebaran angket pada anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupataen Tapanuli Selatan:

**Tabel IV.48**  
**Saya Memberikan Masukan Kepada Teman**

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat setuju	13	43%
2	Setuju	7	23%
3	Kurang setuju	5	17%
4	Tidak setuju	5	17%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang kegiatan memberikan masukan kepada teman, sangat setuju 43%, setuju 23%, kurang setuju 17%, tidak setuju 17% dan sangat tidak setuju 0%. Dengan demikian sebagian anak setuju bahwa ia memberikan masukan kepada teman 66% dengan tingkat pencapaian cukup.

Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden tentang interaksi sosial tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

**Tabel.IV.49**  
**Distribusi Frekuensi Interaksi sosial**

Nilai Y	frekuensi	persentase
48-52	1	3%
53-57	3	10%
58-62	5	17%
63-67	5	17%
68-72	2	7%
73-77	4	13%
78-82	2	7%
83-87	3	10%
88-92	5	17%
total	30	100%

*Sumber : output data hasil dari excel*

Untuk mengetahui Tingkat pencapaian yang di peroleh variabel interaksi sosial di rumuskan :

$$\begin{aligned} \text{Tingkat pencapaian} &= \frac{\sum \text{skor nilai perolehan}}{\sum \text{jumlah responden,item soal,bobot nilai tertinggi}} 100\% \\ &= \frac{2137}{20,20,5} 100\% \\ &= \frac{2137}{3000} 100\% \\ &= 71,23\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Tingkat pencapaian variabel interaksi sosial adalah sebesar 71,23% ini dapat di interpretasikan dalam golongan tinggi.

### 3. Analisis Data

#### 1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

##### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kusioner. Suatu kusioner dikatakan valid jika pernyataan pada kusioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusionernya.

**Tabel IV.50**  
**Validitas Variabel X(Penggunaan Smartphone)**

Variabel Y	R Hitung	R Tabel	Keputusan
P1	0,583	0,374	Valid
P2	0,559	0,374	Valid
P3	0,416	0,374	Valid
P4	0,608	0,374	Valid
P5	0,428	0,374	Valid
P6	0,458	0,374	Valid
P7	0,455	0,374	Valid
P8	0,464	0,374	Valid
P9	0,523	0,374	Valid
P10	0,422	0,374	Valid
P11	0,466	0,374	Valid
P12	0,423	0,374	Valid
P13	0,391	0,374	Valid
P14	0,444	0,374	Valid
P15	0,527	0,374	Valid
P16	0,527	0,374	Valid
P17	0,481	0,374	Valid
P18	0,418	0,374	Valid
P19	0,741	0,374	Valid
P20	0,702	0,374	Valid

*Sumber : data yang diolah oleh spss versi 23*

Berdasarkan tabel IV.50 jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel penggunaan smartphone sebanyak 20 pernyataan dinyatakan valid (memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan  $n = 30$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,374$ .

**Tabel IV.51**  
**Validitas Variabel Y(Interaksi Sosial)**

Variabel Y	R Hitung	R Tabel	Keputusan
P1	0,422	0,374	Valid
P2	0,443	0,374	Valid
P3	0,378	0,374	Valid
P4	0,528	0,374	Valid
P5	0,433	0,374	Valid
P6	0,435	0,374	Valid
P7	0,500	0,374	Valid
P8	0,701	0,374	Valid

P9	0,442	0,374	Valid
P10	0,632	0,374	Valid
P11	0,638	0,374	Valid
P12	0,402	0,374	Valid
P13	0,468	0,374	Valid
P14	0,435	0,374	Valid
P15	0,431	0,374	Valid
P16	0,617	0,374	Valid
P17	0,677	0,374	Valid
P18	0,679	0,374	Valid
P19	0,400	0,374	Valid
P20	0,421	0,374	Valid

*Sumber : data yang diolah oleh spss versi 23*

Berdasarkan tabel IV.51 jumlah pernyataan yang diuji untuk variabel penggunaan smartphone sebanyak 20 pernyataan tersebut dinyatakan valid (memiliki rhitung > rtabel) dengan  $n = 30$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,374$ .

#### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kusioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Berikut hasil uji reliabilitas Penggunaan smartphone, interaksi sosial.

**Tabel IV.52**

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nomor Item
Penggunaan smartphone	0,843	20
Interaksi sosial	0,850	20

*Sumber: output hasil dari spss 23*

Adapun perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS Statistic, hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha untuk variabel X (penggunaan smartphone) yaitu  $0,843 > 0,60$ , dengan demikian dapat dinyatakan reliabel. Kemudian untuk variabel Y (interaksi sosial) yaitu  $0,850 > 0,60$ , dapat dikatakan reliabel.

## 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dengan jumlah yang sangat besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer yang telah didapatkan melalui kusioner. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah:

**Tabel IV.53**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X(penggunaan smartphone)	30	48	92	70.90	12.630
Y(interaksi sosial)	30	48	92	70.90	12.630
Valid N (listwise)	30				

*Sumber data output hasil SPSS versi 23*

Berdasarkan tabel IV.53 diatas menunjukkan N atau jumlah dari setiap variabel yang valid berjumlah 30, dan 30 data sampel Penggunaan smartphone (X), dari hasil analisis diatas diketahui nilai paling rendah (minimum) sebesar 48, nilai

tertinggi (maximum) sebesar 92, sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 72,90 dengan nilai standar deviasi sebesar 12.630

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalistik

Uji normalitas merupakan analisis data yang dilakukan dengan menguji normalitas data yang menggunakan data program SPSS versi 23. Data variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov dari tabel ini.

**Tabel IV.54**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	71.2333333
	Std. Deviation	.49222204
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.088
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 <sup>c</sup>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

*Sumber: data yang diolah dari hasil spss*

Berdasarkan tabel IV.54 dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0,074 artinya nilai signifikan 0,074 > 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y dan variabel X. Uji linearitas digunakan untuk pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

**Tabel IV.55**  
**Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
interaksi_sosial * penggunaan_smartphone	4033.700	23	175.378	2.351	.146
Between Groups	7.026	1	7.026	.094	.769
Deviation from Linearity	4026.674	22	183.031	2.453	.134
Within Groups	447.667	6	74.611		
Total	4481.367	29			

*Sumber: hasil dari pengolahan data menggunakan spss*

Dari hasil tabel IV.55 pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikan  $0,134 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara penggunaan smartphone dengan interaksi sosial.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi ini disebut baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residualnya. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

Untuk hasil analisis dapat dilihat pada tabel IV.56 sebagai berikut:

**Tabel IV.56**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.299	6.555		2.334	.027
penggunaan_smartphone	.066	.091	.136	.726	.474

a. Dependent Variable: Abs\_res

Sumber :hasil output dari spss 23

Berdasarkan tabel IV.56 diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel independent memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 dimana variabel penggunaan

smartphone  $0,474 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut  $> 0,05$ , tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau thitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  atau thitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**Tabel IV.58**

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	101.066	10.601		9.534	.000
penggunaan smartphon	.421	.147	.476	2.867	.008

*a. Dependent Variable: interaksi\_sosial*  
*Sumber: output spss versi 23*

Berdasarkan tabel IV.56 diketahui bahwa nilai untuk signifikan variabel penggunaan smartphone  $0,008 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya penggunaan smartphone berpengaruh signifikan terhadap interaksi sosial anak di Desa Siamaporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Nilai yang diperoleh dari t tabel di cari pada 5% dengan derajat kebebasan (df) = n-2, dimana n = jumlah sampel, jadi df = 30-2 = 28. Dengan pengujian dua sisi (signifikan 0,05) diperoleh t tabel sebesar 0,361. Untuk interpretasinya dimana nilai t hitung untuk penggunaan smartphone adalah 2.867 adapun nilai untuk t tabel sebesar 0,361. Karena nilai t hitung  $2.867 > 0,361$  maka hipotesis  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap interaksi sosial anak usia sekolah di Desa Siampoorik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel IV.58**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 <sup>a</sup>	.227	.199	11.122

a. Predictors: (Constant), penggunaan\_smartphone

Sumber: output spss versi 23

Berdasarkan tabel IV.58 diatas dapat diketahui bahwa nilai  $R = 0,476$  dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,227. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa variabel penggunaan smartphone (X) berpengaruh terhadap Interaksi Sosial sebesar 22,7% dengan Tingkat

pencapaian sangat rendah, sedangkan sisanya 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 6. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel independent yaitu penggunaan Smartphone terhadap interaksi sosial anak di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan. Hasil uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.59**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	101.066	10.601		9.534	.000
penggunaan smartphon	.421	.147	.476	2.867	.008

a. Dependent Variable: interaksi\_sosial

*Sumber: output spss versi 23*

Dari tabel IV.59 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 101.066, sedangkan nilai penggunaan smartphone (b/kofisien regresi) sebesar 0.421. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$PNR = 101.066 + 0.421 AT + 10,601$$

Hasil persamaan diatas dapat diartikan konstanta sebesar 101.066 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel interaksi sosial anak

101.066 koefisien regresi X sebesar 0,421 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai penggunaan smartphone maka interaksi sosial akan bertambah sebesar 0,421. Dengan kata lain, jika penggunaan smartphone semakin meningkat maka interaksi sosial juga akan meningkat. Nilai e terdapat sebesar 10.601 merupakan nilai eror atau keadaan saat variabel penggunaan smartphone belum dipengaruhi oleh interaksi sosial.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian mengenai dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Berdasarkan hasil analisis dari peneliti serta penyebaran angket dari quisioner sebagai berikut:

- a. Penggunaan smartphone untuk anak usia sekolah yaitu usia 9-12 tahun di Desa Siamporik Dolok memang sudah tidak hal baru lagi dikarenakan smartphone yang mudah dalam pengaksesannya serta orangtua yang memberi izin serta memfasilitasinya.
- b. Interaksi sosial anak di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terganggu akibat adanya smartphone, kerap kali anak lebih senang bermain smartphone dibandingkan bermain dengan teman sebayanya.
- c. Adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara penggunaan smartphone dan interaksi sosial anak di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibuat sesuai dengan langkah-langkah dan tahapan demi mencapai kesempurnaan penyelesaian penelitian ini, walaupun demikian peneliti masih menghadapi kesulitan untuk mencapai sebuah kesempurnaan tersebut. Ada beberapa keterbatasan dalam pengumpulan data dan mencari informasi diantaranya:

- a. Dalam pengumpulan sebuah data dari responden adanya kesulitan dalam penyebaran kuesioner dimana peneliti belum sepenuhnya mengetahui apakah responden telah menjawab pernyataan kuesioner yang diberikan itu dengan jujur atau tidak karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas data yang diperoleh peneliti.
- b. Adanya keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan secara detail tentang variabel yang ada pada penelitian ini.

Meskipun demikian, peneliti tetap berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan penelitian tidak mengurangi esensi dari penelitian ini. Akhir kata dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak usia sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penggunaan smartphone di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan berada pada persentase 70,9% termasuk dalam kategori tinggi.
2. Keadaan interaksi sosial anak di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan berada Pada persentase 71,23% termasuk dalam kategori tinggi.
3. Hasil perhitungan uji t nilai t hitung untuk variabel penggunaan smartphone adalah 2,867 adapun nilai untuk t tabel sebesar 0,361. Karena nilai t hitung  $2,867 > 0,361$  maka disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima. Kemudian nilai untuk signifikan variabel penggunaan smartphone  $0,008 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti penggunaan smartphone memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap Perilaku interaksi sosial anak Di Desa Siamporik Dolok Kecamatan angkola Selatan Kabupaten tapanuli Selatan. Penggunaan smartphone akan meningkat seiring dengan berkurangnya minat anak untuk berinteraksi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bagi anak usia 9-12 tahun di Desa Siamporik Dolok untuk lebih bijak dalam menggunakan smartphone agar dapat melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya.
2. Para orangtua lebih mengawasi serta memberikan Batasan waktu anak dalam bermain smartphone, serta mengajak anak melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan interaksi. Memantau setiap pertumbuhan Kembangan anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun referensi dan dapat melakukan lebih lanjut mengenai dampak penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial anak usia sekolah yang belum dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Abdullah, B., Saebani, B., A. (2014). *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniar, P., R., W., et.al. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gam Press.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan Spss(uji validitas, Uji reliabilitas, Regresi Linear Sederhana Regresi Linear Berganda, uji T, uji F, uji R2)*. Jakarta : GUEPEDIA.
- Koesnan, R., A. (2005). *Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia*. Bandung: Sumur.
- Poerwadarminta, W., J., S. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Amirko.
- Prasetyo, B., Jannah, L., M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Priadana, S., Sunarsih, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pascal Books.
- Rangkuti, A., N. (2014). *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Dibidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperiment*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sarbaini, S., Rudiyanto. (2009). *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, S. (2013). *Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. Jakarta: Kencana.

- Soerjono, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Sudijon, A. (2008). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Cet. IV. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Paud*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.
- Tiro, M., A. (2004). *Dasar-Dasar Statistika*. Cet. II. Makassar: UNM.

#### **Sumber Jurnal :**

- Ratalia, Soesila, T., D., Saptpirawan. (2022). "Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Interaksi Sosial Remaja". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12 (2). Diakses pada tanggal 30 maret 2024, pukul 15.13 WIB. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4665> hlm. 142.
- Rohmawati, E., Rofi'ah, R. (2022). "Dampak Gadget Terhadap Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini Didusun Sumuran Desa Sumurgayam Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Tahun 2022. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 02 (02). <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/bki/article/view/157/148>.

#### **Sumber Lainnya:**

- Fuad, E. (2013). *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. (Online). <http://fuadefendi.blogspot.in/2014/01/pengaruh-gadget-terhadap-perkembangan.html>. (5 maret 2024).
- Hasibuan, S., W. (2020). "Pengaruh *Smartphone* Terhadap Psikologis Anak Didesa Maranti Omas Kecamatan NA. IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara". *Skripsi*. IAIN Padangsidempuan.
- Observasi Awal. Desa Siamporik Dolok, kecamatan Angkola Selatan. 5 Maret 2024, Pukul 14.00.
- Pepri Wati. Orangtua. *Wawancara*. Siamporik Dolok, 05 Maret 2024. Pukul 15.30 WIB.

Psychologymania. “Pengertian Anak Usia Sekolah”. [https://www.psychologymania.com/2012/10/pengertiananakusiaSekolah.html#google\\_vignette](https://www.psychologymania.com/2012/10/pengertiananakusiaSekolah.html#google_vignette). (diakses pada tanggal 26 maret 2024 pukul 21.00)

Salma. “Teknik pengambilan sampel”. <https://penerbitdeepublish.com/teknik-pengambilan-sampel/>. Diakses Pada Tanggal 31 Maret 2024.

Sari, W., N. (2023). “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Social Anak Usia 5-6 Tahun”. *Skripsi*. PG. PAUD. Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.

Suaibahtul Aslamia. Anak. *Wawancara*. Siamporik Dolok, 05 Maret 2024. Pukul 15.00 WIB.

Universitas Psikologi. <https://www.universitapsikologi.com/2020/12/teori-interaksi-sosial-menurut-para-ahli.html>.

Wikipedia,Indonesia. Pengertian *Smartphone*. (2024) Diakses Pada Tanggal 31 Maret 2024 Pukul 06.04 WIB. <https://id.wikipedia.org/wiki/P>

## A. Penggunaan Smartphone

NO	PERNYATAAN VARIABEL Y																				TOTAL
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 0	P 1	P 2									
1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	92
2	3	4	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	87
3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	1	1	1	2	3	3	62
4	2	3	3	3	3	4	2	1	1	2	3	3	3	4	4	1	2	3	3	5	55
5	4	5	5	3	2	2	2	4	5	5	1	1	3	4	4	4	2	5	1	4	66
6	2	3	3	5	5	5	2	2	3	3	1	1	3	2	3	3	4	5	5	2	62
7	3	3	3	3	3	1	1	2	3	4	2	3	4	4	5	2	2	2	3	3	56
8	4	3	2	4	5	5	3	4	5	4	4	3	2	4	1	5	4	5	3	3	73
9	4	4	3	3	5	4	1	5	5	5	4	1	5	2	4	5	5	4	5	5	79
10	5	3	4	2	4	3	3	3	5	3	4	3	3	2	2	1	1	3	4	5	63
11	4	2	4	5	4	2	1	4	3	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	5	59
12	3	1	4	3	3	1	1	2	3	4	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	48
13	2	3	3	3	5	3	4	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	3	4	5	77
14	3	4	2	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	2	3	2	2	71
15	3	5	2	2	2	5	5	3	4	2	2	2	5	3	2	5	2	3	4	2	63
16	4	4	2	2	3	2	5	2	4	1	3	4	3	5	3	2	2	4	4	4	63
17	3	3	2	1	4	2	2	2	5	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	5	56
18	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	88
19	4	4	2	5	3	5	4	2	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	2	2	74
20	5	4	3	4	2	5	3	3	4	4	3	4	5	3	2	1	1	3	2	2	63
21	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	88
22	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	88
23	5	2	5	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	4	5	3	4	4	5	4	84
24	3	5	4	2	2	3	3	3	3	4	5	2	3	4	5	4	4	5	5	4	73
25	2	4	2	2	2	3	5	1	3	2	3	4	4	5	5	4	2	3	3	3	62
26	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	88
27	2	3	4	4	4	3	4	1	5	2	2	5	4	1	1	4	1	2	4	4	60
28	4	2	2	5	4	1	4	3	3	4	3	4	5	5	2	5	5	1	5	4	71
29	5	3	4	5	3	3	2	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	2	5	79
30	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	4	5	4	5	3	5	87

B. Interaksi Sosial

No	Pernyataan variabel X																				Total
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	
1	5	5	5	3	1	2	5	3	1	5	5	1	1	4	4	4	3	4	5	3	69
2	5	3	2	1	3	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	81
3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	4	4	4	2	2	67
4	4	2	2	2	3	2	3	1	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	48
5	3	5	5	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	4	78
6	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	2	3	5	5	5	4	4	3	4	5	79
7	1	2	3	1	3	4	5	2	1	3	2	2	1	3	4	2	4	2	3	1	49
8	2	2	5	5	5	5	2	3	4	2	4	5	1	2	2	5	2	5	2	1	64
9	5	3	5	5	2	5	2	3	5	4	3	4	4	5	3	5	3	4	3	5	78
10	5	5	3	3	5	4	1	1	2	5	2	3	4	5	1	5	5	1	4	2	66
11	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	83
12	5	5	4	5	4	4	5	1	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	86
13	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	84
14	1	4	5	3	3	1	2	3	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	3	5	67
15	5	3	3	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	88
16	3	5	2	2	5	2	1	5	3	5	1	5	2	1	2	5	2	3	5	4	63
17	1	1	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	5	1	4	5	3	3	56
18	2	3	2	4	3	1	3	2	5	2	5	3	2	4	3	1	4	4	2	3	58
19	5	3	4	3	5	5	3	4	3	4	5	3	5	4	2	4	5	3	3	4	77
20	4	5	3	5	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	5	80
21	4	4	5	5	2	5	3	5	5	4	4	5	3	1	5	3	2	2	4	3	74
22	5	2	1	3	3	4	1	4	1	3	4	4	4	2	1	3	3	4	3	2	57
23	5	2	2	1	2	2	3	3	5	3	3	4	5	1	2	2	2	3	3	4	57
24	1	3	4	2	1	5	3	3	2	2	3	2	4	4	2	2	1	1	2	4	51
25	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	84
26	4	3	1	3	4	1	2	3	5	4	3	3	5	3	1	5	3	2	3	2	60
27	5	5	2	4	4	2	5	3	3	4	3	3	5	3	4	5	5	3	5	4	77
28	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	87
29	3	2	4	4	5	4	4	2	4	2	4	5	2	5	4	3	3	2	3	2	67
30	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	92

## ANGKET PENELITIAN

### A. LEMBAR IDENTITAS

KODE :

USIA :

JENIS KELAMIN :

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan diri teman-teman.. Setiap pertanyaan dalam skala dilengkapi lima pilihan jawaban, yaitu :

Sangat Setuju	SS
Setuju	S
Kurang Setuju	KS
Tidak setuju	TS
Sangat Tidak setuju	STS

### Variabel X (Dampak penggunaan smartphone)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Anda menggunakan smartphon lebih dari 5 jam sehari					
2.	Anda lupa waktu ketika menggunakan smartphon					
3.	Anda tidak bisa berhenti ketika sudah menggunakan smartphon					
4.	Saat penggunaan smartphone saya sulit melakukan pekerjaan sesuai jadwal yang saya tentukan					
5.	Ketika saya menggunakan smartphon saya rasa bisa hidup tanpa bantuan orang lain					

6.	Saya lebih senang menggunakan samrtphon dibandingkan berbincang secara langsung sama orang lain					
7.	Penggunaan smartphon secara berlebihan menurunkan konsentrasi					
8.	Radiasi smartphon bisa merusak mata					
9	Saya membawa samrtphon kemana pun saya pergi					
10	Saya tidak suka apabila ayah dan ibu membatasi saya bermain smartphon					
11	Saya tidak pernah bosan menggunakan smartphon					
12	Saya mudah lelah dan sulit tidur ketika menggunakan smartphon					
13	Saya menonton vidio menggunakan smartphon					
14	Saya lupa waktu ketika menggunakan smartphon					
15	Saya mendengarkan musik lewat smartphon					
16	Saya mendownload (mengunduh ) games lewat smatphon					
17	Saya bermain games menggunakan smartphon					
18	Saya menangis ketika tidak di berikan bermain smartphone					
19	Saya membuka facebook setiap membuka smartphone					
20	Saya menonton tiktok di smartphone					

**Variabel Y (interkasi sosial)**

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak suka berinteraksi dengan teman yang berbeda kelas					
2.	Saya senang berkomunikasi dengan teman-teman di sekolah					
3.	Saya jarang ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok					
4.	Saya senang mengerjakan tugas dengan berdiskusi bersama teman					
5.	Saya mampu menerima pendapat dan kritikan dari orang lain					
6	Saya bergaul dengan siapa saja tanpa memandang status sosial					
7	Saya memberikan senyuman ketika orang lain menyapa					
8	Saya menyapa teman yang berbeda kelas saat bertemu diluar sekola					
9.	Saya menyampaikan salam ketika bertemu guru					
10.	Saya bergabung dalam kelompok karena tujuan yang sama					
11.	Saat teman saya bercerita,saya mendengarkan dengan baik tanpa menyela					
12.	Saya lebih nyaman berkomunikasi secara tatap muka/langsung					
13.	Saya paham bahwa setiap orang memiliki pemikiran yang berbeda					
14.	Saya peduli terhadap kondisi teman					
15.	Saya terbiasa berbicara di depan banyak orang					

16.	Saya senang jika guru memarahi teman yang saya tidak suka					
17.	Saat teman kesulitan dalam belajar,saya membantu sampai ia paham					
18.	Saya membentuk/bergabung tugas kelompok dengan teman yang dekat saja					
19.	Saya dapat merasakan apa yang teman maupun orang lain rasakan/pikirkan/alami					
20	Saya memberikan masukan kepada teman					



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN  
DESA SIAMPORIK DOLOK**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470 / 75 / X / 2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syekh Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor :1312/Un.28/F/TL.01./10/2024, hal : Mohon Bantuan Informasi Skripsi Mahasiswa, maka Kepala Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, dengan ini memberi izin riset kepada :

Nama : Nurma Dewi Ritonga  
NIM : 2030200003  
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu komunikasi/BKI  
Alamat : Desa Siamporik Dolok, Kec. Angkola Selatan, Kab Tapanuli Selatan

untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Sekolah di Desa Siamporik Dolok Kecamatan Angkola Selatan**” .

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siamporik Dolok, 31 Oktober 2024

Siamporik Dolok

